

**PENGARUH OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
MANAGEMENT TURNOVER TERHADAP AUDITOR
*SWITCHING***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di IDX 80 Bursa Efek
Indonesia Tahun Periode 2020-2022)**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:

LENNY KUSUMA WARDHANI

NIM : 212105030044

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2025**

**PENGARUH OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
MANAGEMENT TURNOVER TERHADAP AUDITOR
*SWITCHING***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di IDX 80 Bursa Efek
Indonesia Tahun Periode 2020-2022)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Lenny Kusuma Wardhani
NIM : 212105030044

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2025**

**PENGARUH OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
MANAGEMENT TURNOVER TERHADAP AUDITOR
SWITCHING**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di Idx 80 Bursa Efek
Indonesia Tahun Periode 2020-2022)

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Lenny Kusuma Wardhani
NIM : 212105030044

Dosen Pembimbing



Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.
NIP. 197404201998032001

**PENGARUH OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
MANAGEMENT TURNOVER TERHADAP AUDITOR
SWITCHING**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di Idx 80 Bursa Efek
Indonesia Tahun Periode 2020-2022)

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S. Akun)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Februari 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun
NIP: 197506052011011002

Fatimatuazzahro, S.H.I., M.SEI.
NIP: 199508262020122007

Anggota:

1. Dr. Moh. Haris Balady, M.M.

2. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. CRMP.

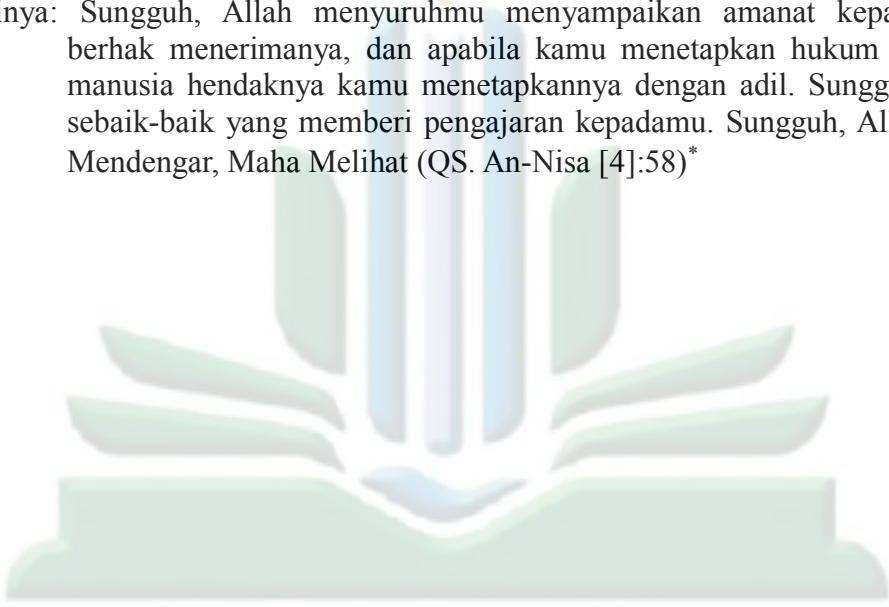
Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat (QS. An-Nisa [4]:58)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Terjemahan dan Penjelasan ayat Tentang Wanita Shafiya (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016), 87.

PERSEMBAHAN

Segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga kuucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan, serta kesempatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Segala ujian, hambatan, dan perjalanan panjang dalam proses ini akhirnya dapat terlewati berkat pertolongan-Nya. Skripsi ini merupakan buah dari proses pembelajaran yang penuh perjuangan, usaha yang tak kenal lelah, doa yang selalu terucap, dan dukungan yang tak pernah putus dari orang-orang tercinta. Walaupun karya ini jauh dari kata sempurna, penulis sangat bersyukur dan bangga bisa sampai pada titik ini. Tiada lembar yang lebih indah dalam sebuah karya kecil ini selain lembar pengesahan, yang menjadi tanda bahwa perjuangan ini telah mencapai akhir yang diharapkan. Dengan hati yang penuh rasa syukur, cinta, dan hormat, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Wahid Hasyim dan Ibunda Sumiati.
Terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan tanpa henti. Pengorbanan dan keikhlasan Ayah dan Ibu menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah. Semoga karya ini bisa menjadi sedikit kebanggaan untuk kalian. Adik saya Maulana Hasby Dwi Rahmadhany. Terima kasih telah menjadi motivasi saya untuk selalu semangat dan bertahan hingga saat ini. Terima kasih juga telah menjadi pendengar yang baik dan terima kasih untuk keluarga besar yang selalu mendoakan, dan memberikan dukungan.
2. Teman baik semasa perkuliahan: Silviana Sofiatul Wardah, Nanda Novia Anggraini, Wafirotul Izzatil Muqomah, Nailatul Karimah, dan Shinta

Fahma Diana. Terima kasih telah menjadikan masa perkuliahan begitu berkesan dan penuh kebahagiaan. Semua dukungan dan semangat yang diberikan akan selalu saya ingat.

3. Fatima, Selvi, dan Ajik. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan.
4. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021, khususnya kelas Akuntansi Syariah 03, yang telah menjadi sumber dukungan dan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu. Ucapan terima kasih juga disampaikan atas rasa kekeluargaan dan kebersamaan yang senantiasa terjalin selama masa perkuliahan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya penulis skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk umatnya dan mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress*, Dan *Management Turnover* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di Idx 80 Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022)” ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan lika-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian serta dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu di universitas ini.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan serta menyediakan fasilitas untuk mahasiswa dalam proses perkuliahan.

3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang selalu merangkul serta memberikan dukungan tanpa henti kepada seluruh mahasiswa.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. Selaku Koordinator program Studi Akuntansi Syariah yang selalu memberikan motivasi dan arahan selama perkuliahan.
5. Ana Pratiwi, SE.,AK., MSA. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E, M.M. Selaku Dosen Pembimbing saya dalam menyelesaikan skripsi, Terima kasih atas arahan, bimbingan, perhatian dan kesabaran yang diberikan sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan sesuai harapan.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN KHAS JEMBER, Khususnya dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sebagai bekal hidup.
8. Pihak pihak yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian, yang tidak bisa disebutkan satu persatu sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

Jember, 22 Januari 2025

Lenny Kusuma Wardhani
NIM. 212105030044

ABSTRAK

Lenny Kusuma Wardhani, 2025: *Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Dan Management Turnover Terhadap Auditor Switching” (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di Idx 80 Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022).*

Kata kunci: *auditor switching, opini audit, financial distress, management turnover.*

Auditor switching merupakan fenomena yang sering terjadi, baik secara wajib (*mandatory*) maupun sukarela (*voluntary*), dengan tujuan menjaga independensi auditor. Faktor-faktor seperti opini audit yang diterima perusahaan, kondisi keuangan yang tidak stabil (*financial distress*), serta pergantian manajemen seringkali menjadi pemicu keputusan perusahaan untuk mengganti auditor.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*? (2) Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*? (3) Apakah *management turnover* berpengaruh terhadap *auditor switching*? (4) Apakah opini audit, *financial distress*, dan *management turnover* berpengaruh terhadap *auditor switching*?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*. (2) Untuk mengetahui apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*. (3) Untuk mengetahui apakah *management turnover* berpengaruh terhadap *auditor switching*. (4) Untuk mengetahui apakah opini audit, *financial distress*, dan *management turnover* berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel penelitian terdiri dari 42 perusahaan IDX 80 yang konsisten terdaftar selama periode penelitian, dengan total 126 observasi data selama tiga tahun. Penelitian ini menggunakan data sekunder, diperoleh melalui laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, dan analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik dengan software SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, jadi semakin tinggi perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya *auditor switching*. (2) *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, jadi semakin tinggi tingkat *financial distress* pada sebuah perusahaan, maka semakin kecil perusahaan untuk melakukan *auditor switching*. (3) *Management turnover* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, jadi semakin tinggi tingkat keselarasan auditor lama dengan kebijakan manajemen baru, semakin kecil kemungkinan *auditor switching* terjadi. (4) Opini audit, *Financial distress*, dan *Management Turnover* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, jadi, semakin tinggi perusahaan memprioritaskan efisiensi dan kesinambungan kerja sama dengan auditor lama, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar.....	vii
Abstrak.....	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Penelitian	10
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	14

H. Hipotesis.....	15
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Penelitian Terdahulu.....	21
B. Kajian Teori.....	31
1. Agency Theory.....	31
2. Auditing.....	33
3. Laporan Keuangan	34
4. Auditor Switching.....	35
5. Opini Audit.....	36
6. Financial Distress	39
7. Management Turnover	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi Dan Sampel	44
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	46
D. Analisis Data	46
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
B. Penyajian Data	53
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	57
1. Analisis Data Deskriptif.....	57
2. Analisis Regresi Logistik	60

3. Uji Hipotesis.....	63
D. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran-Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	

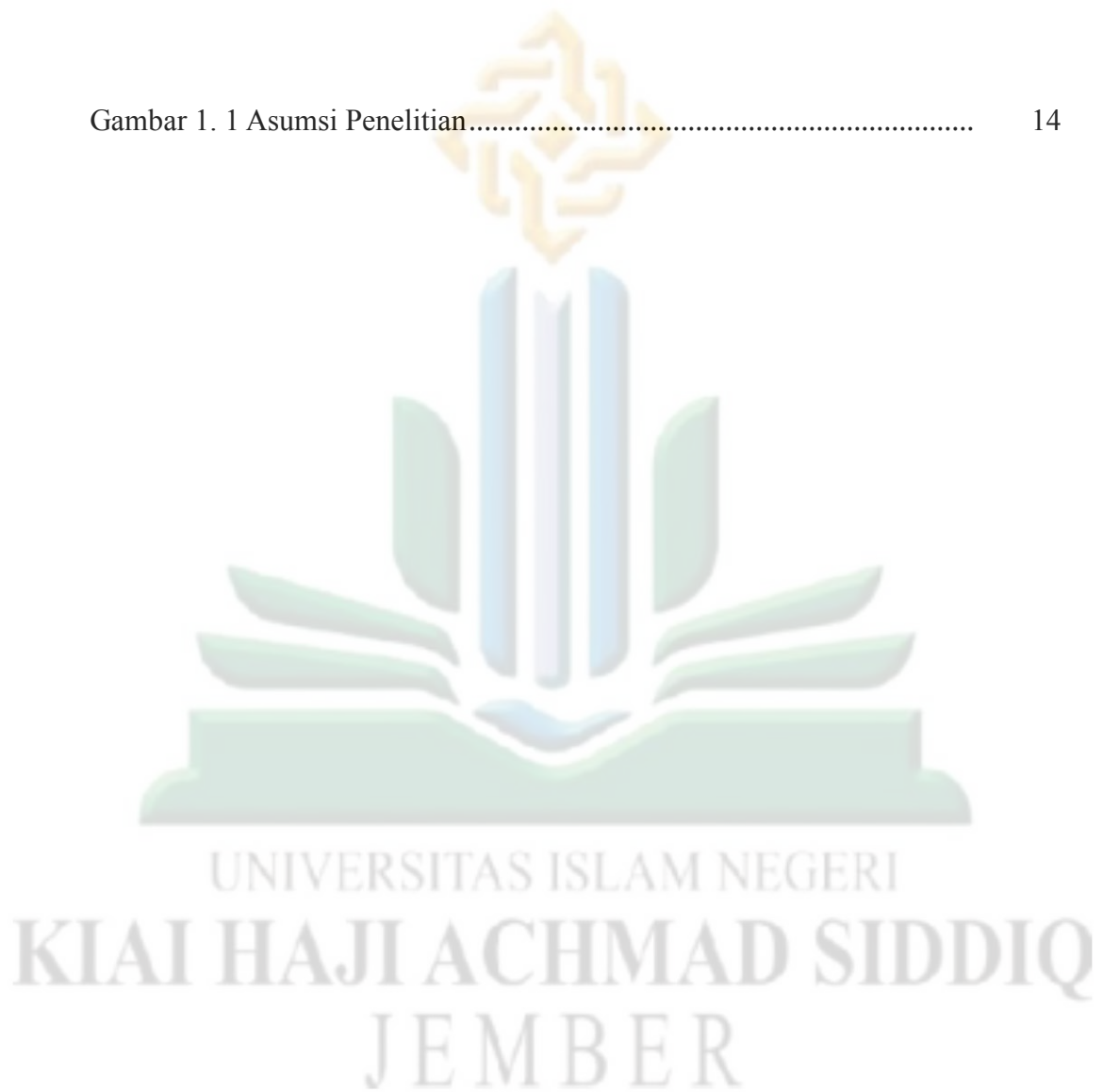


DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Penelitian	12
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3. 1 Pengambilan Sampel	45
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Data Variabel X Dan Y	54
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4. 4 Hasil Uji Overall Model Fit Block 0	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Overall Model Fit Block 1	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji Tabel Klasifikasi	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan Omnibus Test.....	63
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Logistik	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Asumsi Penelitian.....	14
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Penelitian
- Lampiran 2 Penyajian Data Variabel Penelitian
- Lampiran 3 Penyajian Data Variabel Opini Audit
- Lampiran 4 Penyajian Data Variabel *Financial Distress*
- Lampiran 5 Penyajian Data Variabel *Management Turnover*
- Lampiran 6 Penyajian Data Variabel Auditor Switching
- Lampiran 7 Hasil Analisis Data
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 Jurnal Penelitian
- Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 11 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 13 Surat Selesai Bimbingan
- Lampiran 14 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menerbitkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham (*stakeholder*) dan pihak berkepentingan lainnya.¹ Laporan keuangan perlu diukur untuk memastikan kewajaran atas laporan keuangan yang terpublikasi dan harus memenuhi karakteristik kualitatif yang baik, yaitu mudah dipahami, relevan, dan andal dalam penyajiannya sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan dengan tepat. Oleh karena itu, perlu pihak ketiga yang independen dalam menilai kewajaran laporan keuangan, yaitu Auditor eksternal.² Independensi auditor merujuk pada kemampuan untuk melaksanakan audit sesuai dengan standar yang berlaku tanpa dipengaruhi oleh pihak lain, sehingga menjadi kunci utama untuk menjaga integritas dan kepercayaan dalam proses audit.³ Auditor yang memiliki kredibilitas tidak hanya bertanggung jawab dalam mendeteksi kesalahan penyajian yang material, tetapi juga memberikan rekomendasi

¹ Hidayatulloh, T., Amyar, F., & Djanegara, M. "Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap *Auditor switching* Pada Perusahaan Pertambangan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1). (2022). 171-180. <https://doi.org/10.37641/jakes.v10i1.1269>, 172.

² Widajantie, T. D., & Dewi, A. P. "Pengaruh Ukuran Kap, Opini Audit, Audit Delay, *Financial distress*, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Voluntary *Auditor switching*." *Liability*, 2(2). (2020). 19-52. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability/article/view/1058>, 20.

³ Darmawan, D., Sinambela, E. A., & Mauliyah, N. I. "The effect of competence, independence and workload on audit quality." *JARES (Journal of Academic Research and sciences)*, 1(2). (2016). 5-5. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/jares/article/view/414>, 49.

kepada klien terkait perbaikan pengendalian internal dan kelangsungan usaha perusahaan. Selain itu, auditor wajib mematuhi Kode Etik Profesi Akuntan Publik, yang mencakup Prinsip Dasar Etika, termasuk sikap profesionalisme.⁴

Realitanya, terdapat beberapa kasus yang menunjukkan berkurangnya sikap profesionalisme dan tingkat independensi seorang auditor, dikarenakan hubungan antara perusahaan dan auditor yang terjalin dalam waktu yang lama dapat menciptakan kenyamanan yang sekaligus berpotensi menimbulkan keterikatan emosional yang dapat mengancam independensi auditor⁵. Oleh karena itu untuk mencegah hal tersebut, pemerintah mengeluarkan regulasi yang membatasi masa jabatan auditor guna menghindari potensi kecurangan dan meningkatkan independensi seorang auditor eksternal.⁶ Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang pembatasan masa pemberian jasa dalam pasal 3 ayat (1) menjelaskan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.⁷

Pada tahun 2015, pemerintah menerbitkan peraturan baru terkait pergantian auditor, yaitu PP No. 20/2015 tentang Praktik Akuntan Publik.

⁴ Mubarrok, A. Z., & Islam, A. R., "The Effect Of Management Change, Audit Opinion, Company Size, *Financial distress* And Auditor Reputation On *Auditor switching*," *Accruals (Accounting Research Journal Of Sutaatmadja)*, 4(02). (2020), 185.

⁵ Sinaga, A. N. Mega, F., & Wijaya, O. R., "Pengaruh Profitabilitas (Roe), Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2017-2019 The Influence Of Profitability (Roe), Company Size, Financial Distress, And Audit Opinions On Auditor Switching In." *Journal Of Economic, Business And Accounting* 5(1). (2021). 307-317, 307

⁶ Kuzaemah, H., Hadiwibowo, I., & Azis, M. T. "Pengaruh *Financial distress*, Reputasi Kap, Size Dan Audit Delay Terhadap *Auditor switching*." *Jurnal Proaksi*, 10(1). (2023). 57.

⁷ Peraturan Menteri Keuangan. Nomor 17/Pmk.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik Pasal 3 Ayat (1)

Dalam pasal 11 ayat (1) peraturan tersebut, diatur bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak lagi memiliki batasan dalam melakukan audit atas suatu perusahaan. Namun, pembatasan tetap berlaku bagi Akuntan Publik, yang hanya dapat memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis suatu perusahaan selama lima tahun buku berturut-turut. Setelah masa tersebut, Akuntan Publik diwajibkan menjalani masa *cooling-off* selama (dua) tahun berturut-turut sebelum dapat kembali memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama. Adapun perusahaan yang termasuk dalam cakupan PP No. 20/2015 adalah industri di sektor pasar modal, bank umum, dana pensiun, perusahaan asuransi/reasuransi, serta Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana diatur dalam pasal 11 ayat (2).⁸

Kasus PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) mengalami penurunan pendapatan dan kerugian bersih Rp 537,96 miliar pada kuartal III-2018, dengan aset Rp 1,56 triliun dan liabilitas Rp 1,85 triliun. Kesulitan membayar kupon obligasi menyebabkan peringkat obligasi turun ke "D" (default). Induk usaha TAXI, PT Rajawali Corpora, memberikan pinjaman Rp 33,62 miliar, dan pemegang obligasi menyetujui restrukturisasi utang dengan konversi obligasi menjadi saham baru. Perusahaan juga menyerahkan aset tanah senilai Rp 43,44 miliar sebagai jaminan utang kepada BCA, sementara modal kerja dan ekuitas tetap negatif hingga September 2018.⁹ Dalam laporan keuangan tahun 2018 dan 2019, terdapat informasi bahwa penerimaan opini ini mendorong TAXI untuk melakukan *auditor switching* dari KAP Tanubrata

⁸ Kuzaemah dan Azis, "Pengaruh *Financial distress*, Reputasi KAP, Size dan Audit Delay Terhadap *Auditor switching*," 57

⁹ Saragih, Nestapa Express, Rugi Ratusan Miliar & Tak Kuat Bayar Utang.

Sutanto Fahmi Bambang & Rekan ke KAP Anwar & Rekan. Perubahan auditor ini juga sejalan dengan pergantian manajemen yang terjadi pada tahun 2018.

Agar independensi auditor tetap terjaga, perusahaan perlu melakukan auditor switching, yaitu pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP). Dengan semakin banyaknya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang beroperasi saat ini, perusahaan memiliki kebebasan untuk tetap menggunakan KAP yang sama atau melakukan pergantian KAP yang berbeda.¹⁰ *Auditor switching* dapat bersifat *mandatory* (wajib) maupun *voluntary* (sukarela).¹¹ Pergantian secara *mandatory* (wajib) terjadi ketika perusahaan mengganti Akuntan Publik (AP) yang telah mengauditnya selama periode yang ditetapkan yang dilakukan semata-mata untuk mematuhi peraturan yang berlaku di Indonesia sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Namun, jika *auditor switching* dilakukan secara *voluntary* (sukarela), maka alasan di balik keputusan tersebut patut dipertanyakan, karena dalam menjalankan tugasnya auditor sering menghadapi masalah substansial. Satu sisi auditor harus berpegang teguh pada prinsip profesionalisme, tetapi di sisi lain juga dihadapkan pada tuntutan untuk mengikuti keinginan manajemen.¹² Hal ini dapat menimbulkan dilema, terutama karena auditor juga harus

¹⁰ Rahmi, N. U., Stefano, J., Chou, J., Rae, F., & Saragih, B. V. "Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 3(3). (2019), 26

¹¹ Permatasari, M. D., & Ruswandi, R. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching". *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 4(02), (2019), 112

¹² Widajantie, dan Dewi, "Pengaruh Ukuran Kap, Opini Audit, Audit Delay, *Financial distress*, Dan Pergantian Manajemen Terhadap *Voluntary Auditor switching*".

mempertimbangkan berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan yang auditor ambil.

Salah satu pemicu terjadinya *auditor switching* secara *voluntary* (sukarela) seperti opini audit. Opini audit merujuk pada pernyataan yang diberikan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Opini auditor memegang peranan penting bagi perusahaan, karena dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan tentu mengharapkan opini wajar tanpa pengecualian, ketika gagal dalam memenuhi opini tersebut maka perusahaan akan melakukan berbagai cara untuk mempertahankan opini tersebut.¹³

Faktor selanjutnya ada *financial distress*. *Financial distress* merujuk pada kondisi di mana sebuah perusahaan menghadapi kesulitan keuangan yang serius, sehingga dapat mengancam kelangsungan usaha dan operasionalnya, seperti ketidakmampuan memenuhi kewajiban keuangan dan penurunan signifikan dalam profitabilitas dan arus kas.¹⁴ *Financial distress* seringkali mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*, karena situasi tersebut perusahaan cenderung menerima respon negatif dari investor. Selain itu, perusahaan yang mengalami kondisi keuangan mungkin tidak mampu membayar biaya audit yang ditetapkan oleh Kantor

¹³ Nawalin, R., & Syukurillah, I. A. "The influence of abnormal audit fee and auditor switching toward opinion shopping." *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 103-118. (2017). 2.

¹⁴ Octarisa, M. Z., & Syamsuri, S. "Pengaruh Financial distress, Opini Audit, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor switching." *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1). (2024). 912.

Akuntan Publik (KAP).¹⁵ Untuk menjaga kredibilitas, kepercayaan kreditur, dan pemegang saham, manajemen cenderung memilih auditor yang lebih independen dan tentu nya sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan.¹⁶

Faktor selanjutnya ada *management turnover* yang merujuk pada tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengganti dewan direksi yang diputuskan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) atau terjadi pengunduran diri dari pihak manajemen, sehingga pemegang saham perlu menunjuk manajemen baru.¹⁷ jika perusahaan melakukan management turnover, otomatis hampir seluruh kebijakan akan berubah termasuk kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan. Karena pergantian manajemen seringkali diikuti dengan pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP harus menyesuaikan diri dengan kebijakan dan kehendak manajemen baru, termasuk kebijakan akuntansi. Kehadiran dewan direksi baru dapat mengindikasikan bahwa kebijakan lama perlu diubah, sehingga pergantian manajemen berpotensi membawa perubahan dalam kebijakan perusahaan, termasuk *auditor switching*.¹⁸

Mengenai opini audit penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zakie

¹⁵ Rahmitasari, dan Syarief, "Pengaruh pergantian manajemen, *Financial distress*, opini audit, dan audit delay terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur". Manufaktur. Indonesian Accounting Literacy Journal, 1(2). (2021). 421-429. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/2556>. 424.

¹⁶ Nainggolan et al., "Pengaruh Pergantian Manajemen, *Financial distress*, Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Audit Fee, Dan Opini Audit Terhadap *Auditor switching* Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019," Jurnal Liabilitas, 7(1). (2022). 1-11. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.191>. 2.

¹⁷ Susanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor switching* Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)," *Doctoral Dissertation, Stie Indonesia Banjarmasin*, (2019), 47.

¹⁸ Aini, dan Yahya, "Pengaruh management change, *Financial distress*, ukuran perusahaan klien, dan opini audit terhadap *auditor switching*," Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 4(2), (2019), 245-258. <https://jim.usk.ac.id/EKA/article/view/12235/5036>, 246.

Mubarrok dan Almer Reyhan Islami (2020) menyimpulkan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.¹⁹ Sebaliknya, hasil penelitian Yuli Tri Cahyono, M.M dan Destiana Ningrum Sari (2022) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.²⁰

Selanjutnya terkait *financial distress* pada penelitian Hapsa Kuzaemah, Imam Hadiwibowo, dan Mohammad Taufik Azis (2023) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*.²¹ Sebaliknya, hasil penelitian Mark Raymond Silitonga dan Joan Yuliana Hutapea (2022) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.²²

Begitu pula dengan *management turnover* pada penelitian Abdul Malik Al Fikri dan Nurul Fachriyah, SE., MSA., Ak. menunjukkan bahwa *management turnover* berpengaruh terhadap *auditor switching*.²³ Sebaliknya, hasil Ribka Apriliani dan Nurkholis (2024) menyatakan bahwa *management*

¹⁹ Mubarrok, dan Islam, "The effect of management change, audit opinion, company size, *Financial distress* and auditor reputation on *auditor switching*".

²⁰ Cahyono, dan Sari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan (Finance) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," In Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk) (Vol. 1, Pp. 492-502).

²¹ Kuzaemah, dan Azis, "Pengaruh *Financial distress*, Reputasi Kap, Size Dan Audit Delay Terhadap *Auditor switching*".

²² Silitonga, dan Hutapea, "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Dan *Financial distress* Pada *Auditor switching*," Journal Of Comprehensive Science (Jcs), 1(2). (2022). 194-200, <https://doi.org/10.59188/jcs.v1i2.34>.

²³ Al Fikri, dan Nurul, "Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, Dan Opini Audit Terhadap *Auditor switching* (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei 2016 - 2019)," Jurnal

Ilmiah

Mahasiswa FEB, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7100>.

turnover tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.²⁴

Inkonsisten hasil penelitian sebelumnya mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam Pengaruh opini audit, *financial distress*, dan *management turnover* terhadap *auditor switching*, dengan mempertimbangkan fenomena yang terjadi saat ini. *Auditor switching* dilakukan untuk memastikan independensi auditor, sehingga auditor dapat tetap bersikap objektif dalam menjalankan tugasnya. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih sering melakukan *auditor switching* secara *voluntary* yang menyebabkan kecurigaan dan pertanyaan pihak eksternal mengenai penyebabnya. Perusahaan IDX 80 Bursa Efek Indonesia menjadi objek penelitian dikarenakan IDX 80 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham dengan likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Studi empiris mengenai perusahaan besar yang tergabung dalam IDX 80 masih terbatas, sehingga penelitian ini dapat memperjelas dinamika *auditor switching* di pasar modal Indonesia.

Urgensi penelitian *auditor switching* dalam periode 2020-2022 sangat relevan karena pandemi COVID-19 menciptakan kondisi ekonomi yang tidak stabil dan penuh ketidakpastian. Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor seperti opini audit, *financial distress*, dan perubahan manajemen mempengaruhi *auditor switching*, serta memberikan wawasan

²⁴ Apriliani, dan Nurkholis, "The Effect Of *Financial distress*, Audit Opinion, *Management turnover*, And Profitability On *Auditor switching*," (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi), 8(1). (2024). 1-14. <https://doi.org/10.36555/jasa.v8i1.221>.

bagi regulator, auditor, dan manajemen dalam menjaga transparansi laporan keuangan.

Dengan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil topik **“PENGARUH OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN *MANAGEMENT TURNOVER* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*”** (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di IDX 80 Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022)”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*?
3. Apakah *management turnover* berpengaruh terhadap *auditor switching*?
4. Apakah opini audit, *financial distress*, dan *management turnover* berpengaruh terhadap *auditor switching*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berkaitan dengan rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*.
2. Untuk mengetahui apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*.

3. Untuk mengetahui apakah *management turnover* berpengaruh terhadap *auditor switching*.
4. Untuk mengetahui apakah opini audit, *financial distress*, dan *management turnover* berpengaruh terhadap *auditor switching*.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman baru dalam bidang akuntansi, khususnya audit, serta menjadi referensi dalam literatur akademik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan referensi dan menginspirasi pengembangan topik lebih lanjut.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching*.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam IDX 80 pada periode 2020-2022 dan telah menyajikan laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen.

1. VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memiliki ciri, sifat, atau nilai yang berbeda-beda dari orang, benda, atau kegiatan, dan telah ditentukan oleh peneliti kemudian diambil kesimpulannya.²⁵

Adapun variabel dalam penelitian ini meliputi:

a. Variabel independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa opini audit (X_1), *financial distress* (X_2), dan *management turnover* (X_3).

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi dampak dari adanya variabel independen..

Penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa adalah *auditor switching*.

2. INDIKATOR PENELITIAN

Setelah variabel penelitian terpenuhi dilanjutkan dengan memaparkan beberapa indikator yang merupakan rujukan dari variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya yang akan dijadikan landasan dalam membuat item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 38.

Tabel 1. 1
Indikator Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
1.	Opini audit (X_1)	Apabila perusahaan klien memperoleh opini wajar tanpa pengecualian maka diberikan kode 1. Selain opini wajar tanpa pengecualian diberikan kode 0	Nominal
2.	<i>Financial distress</i> (X_2)	DAR (Debt to Asset Ratio) $D A R = \frac{Total\ kewajiban}{Total\ aset} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Management turnover</i> (X_3)	Apabila terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, maka diberi kode 1, sedangkan jika tidak terdapat pergantian, maka diberi kode 0.	Nominal
4	<i>Auditor switching</i> (Y)	Jika Indikator perusahaan klien melakukan <i>auditor switching</i> maka diberikan kode 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak melakukan <i>auditor switching</i> maka akan diberi kode 0.	Nominal

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

F. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah penjelasan yang digunakan sebagai dasar untuk mengukur variabel penelitian secara empiris, yang dirumuskan berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian tersebut.²⁶

Adapun definisi operasional penelitian yaitu:

1. Opini audit

Opini auditor adalah pendapat auditor terhadap laporan keuangan perusahaan yang membantu mengevaluasi apakah laporan tersebut disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

²⁶ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Negeri Islam Kiai Achmad Siddiq Jember, 40

umum.²⁷

2. *Financial distress*

Financial distress dapat diartikan situasi ketika perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dan menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan stabilitas keuangannya²⁸

3. *Management turnover*

Pergantian manajemen adalah tindakan yang diterapkan perusahaan untuk mengganti dewan direksi yang diputuskan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) atau terjadi pengunduran diri dari pihak manajemen, sehingga pemegang saham perlu menunjuk manajemen baru.²⁹

4. *Auditor switching*

Pergantian Auditor atau Akuntan Publik (AP) sering dilakukan oleh perusahaan di tahun berikutnya. Tujuan dari pergantian ini untuk menjaga independensi dan objektivitas auditor, serta mencegah adanya potensi konflik kepentingan yang bisa muncul jika auditor bekerja terlalu lama.³⁰

²⁷ Aini, dan Yahya, "Pengaruh management change, *Financial distress*, ukuran perusahaan klien, dan opini audit terhadap *auditor switching*," 246.

²⁸ Komala et.al, "Memahami Dampak Current Ratio dan Total Assets turnover dalam Mengatasi Krisis Keuangan," 49

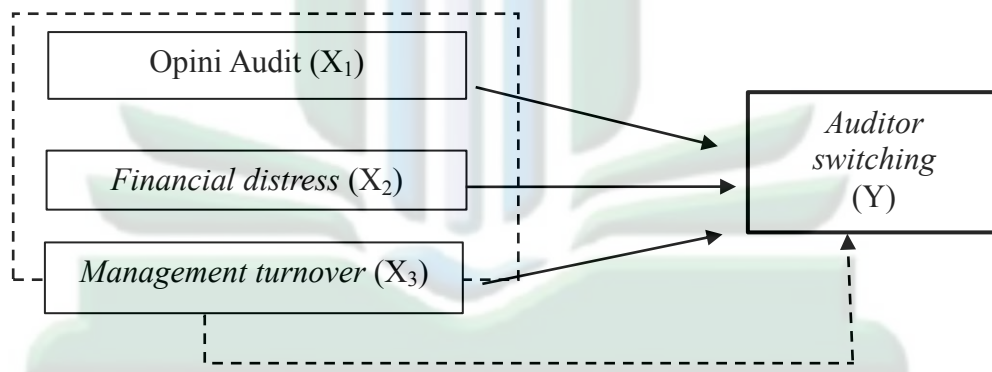
²⁹ Susanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor switching* Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)," 47.

³⁰ Widajantie, dan Dewi, "Pengaruh Ukuran Kap, Opini Audit, Audit Delay, *Financial distress*, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Voluntary *Auditor switching*," 27

G. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi penelitian merupakan dasar pemikiran yang diterima sebagai kebenaran oleh peneliti dan dirumuskan secara jelas sebelum pengumpulan data dimulai.³¹ Asumsi ini berfungsi sebagai landasan untuk memperjelas masalah yang diteliti, menetapkan variabel utama, dan merumuskan hipotesis.

Asumsi yang mendasari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. 1
Asumsi Penelitian
 Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

Keterangan :

- : Pengaruh variabel independen opini audit, *financial distress*, dan *management turnover* terhadap *auditor switching*
- - - - -→ : Pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap *auditor switching*.

³¹ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember, 41.

H. HIPOTESIS

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap permasalahan peneliti yang didasarkan pada teori-teori yang relevan, namun belum dibuktikan dengan data atau fakta di lapangan.³²

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*

Opini audit adalah pernyataan yang diberikan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Opini auditor sangat krusial bagi perusahaan, karena dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan. Perusahaan tentu mengharapkan opini wajar tanpa pengecualian, ketika gagal dalam memenuhi opini tersebut maka perusahaan akan melakukan berbagai cara untuk mempertahankan opini tersebut.³³

Perusahaan yang menerima opini yang kurang menguntungkan, seperti opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, atau disclaimer, mungkin mengalami tekanan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*), seperti investor, kreditor, atau regulator. Tekanan ini bisa memotivasi perusahaan untuk melakukan *auditor switching* atau mengganti auditor mereka. Pergantian auditor dapat dilakukan dengan harapan bahwa auditor

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 63.

³³ Nawalin, dan Syukurillah, "The influence of abnormal audit fee and *auditor switching* toward opinion shopping," 2.

baru dapat memberikan opini yang lebih diinginkan atau membantu perusahaan memperbaiki laporan keuangannya.

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zakie Mubarrok dan Almer Reyhan Islami (2020), Ribka Apriliani dan Nurkholis (2024), Abdul Malik Al-Fikri dan Nurul Fachriyah (2020)

H₁: opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*

2. Pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*

Financial distress adalah dapat diartikan situasi ketika perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dan menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan stabilitas keuangannya.³⁴ *Financial distress* seringkali mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*, karena situasi tersebut perusahaan cenderung menerima respon negatif dari investor. Selain itu, perusahaan yang mengalami kondisi keuangan mungkin tidak mampu membayar biaya audit yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).³⁵ Hal ini menjadi indikasi bagi manajemen untuk segera melakukan *auditor switching* yang memiliki independensi tinggi untuk menjaga kredibilitas, kepercayaan kreditur, dan pemegang saham yang

³⁴ Komala et.al, "Memahami Dampak Current Ratio dan Total Assets turnover dalam Mengatasi Krisis Keuangan," 49

³⁵ Rahmitasari, dan Syarief, "Pengaruh pergantian manajemen, *Financial distress*, opini audit, dan audit delay terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur". 424.

sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan.³⁶

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsa Kuzaemah, Imam Hadiwibowo, dan Mohammad Taufik Azis (2023), Justinia Castellani et al (2023).

H₂: *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*

3. Pengaruh *management turnover* terhadap *auditor switching*

Pergantian manajemen adalah tindakan yang diterapkan perusahaan untuk mengganti dewan direksi yang diputuskan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) atau terjadi pengunduran diri dari pihak manajemen, sehingga pemegang saham perlu menunjuk manajemen baru.³⁷ Kehadiran pimpinan baru dalam manajemen tersebut bisa menyebabkan perubahan kebijakan di bidang akuntansi, keuangan, serta pemilihan auditor independen.

Pergantian manajemen biasanya membawa perubahan besar dalam kebijakan perusahaan, termasuk dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP). Manajemen baru cenderung ingin menetapkan kebijakan yang sejalan dengan visi dan strategi mereka, yang sering kali menyebabkan pergantian auditor. KAP yang baru diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan kebijakan dan

³⁶ Nainggolan et al., “Pengaruh Pergantian Manajemen, *Financial distress*, Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Audit Fee, Dan Opini Audit Terhadap *Auditor switching* Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019”. 2.

³⁷ Susanti, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor switching* Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017).” 47

preferensi manajemen baru, termasuk dalam hal kebijakan akuntansi. Oleh karena itu, pergantian manajemen meningkatkan kemungkinan terjadinya *auditor switching*, sebagai bagian dari restrukturisasi dan upaya untuk membawa perubahan di perusahaan.

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa *management turnover* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Tri Cahyo dan Destiana Ningrum Sari (2022), Nurul aini dan M. Rizal yahya (2019)

H₃: *management turnover* berpengaruh terhadap *auditor switching*

4. Pengaruh opini audit, *financial distress*, *management turnover* terhadap *auditor switching*

Opini audit yang kurang menguntungkan, *financial distress*, dan pergantian manajemen sering mendorong perusahaan untuk melakukan *auditor switching*. Opini audit yang tidak sesuai memicu ketidakpuasan pemangku kepentingan, *financial distress* menambah tekanan keuangan yang mendorong perubahan auditor, dan pergantian manajemen sering disertai dengan perubahan kebijakan, termasuk pemilihan auditor baru. Ketiga faktor ini dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk mengganti auditor sebagai bagian dari upaya memperbaiki kinerja dan reputasi perusahaan.

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa opini audit, *financial distress*, dan *management turnover* berpengaruh terhadap

auditor switching. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maida dan Syamsuri (2024), Namira et. al (2019), Annisa et. al (2021)

H₄: opini audit, *financial distress*, dan *management turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *auditor switching*.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan menggambarkan struktur atau alur yang digunakan dalam penyusunan skripsi dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memperkenalkan topik yang akan dibahas dan terdapat beberapa sub bab yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat pemaparan kajian pustaka dengan sub-bab penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu mencakup studi yang relevan dan memiliki kaitan erat dengan topik penelitian. Sedangkan kajian teori yang membahas tentang teori yang memiliki kaitan erat dengan *auditor switching* dan topik pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terbagi menjadi beberapa sub-bab, yaitu pendekatan dan jenis Penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data,

serta analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini terbagi menjadi beberapa sub-bab, yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengajuan hipotesis, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu merujuk pada studi-studi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, yang selanjutnya dirangkum, baik yang sudah dipublikasikan maupun belum terpublikasi.³⁸

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *auditor switching* antara lain:

1. Nurul Aini, dan M. Rizal Yahya (2019). “Pengaruh Management Change, *Financial distress*, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Audit Terhadap *Auditor switching*”. Penelitian ini menguji pengaruh pergantian manajemen, kesulitan keuangan, ukuran klien, dan opini audit terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh 84 observasi sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik. Hasilnya menunjukkan bahwa pergantian manajemen, ukuran klien, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor, sementara kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.³⁹
2. Namira Ufrida Rahmi, J Stefano, Junaedi, Silfenni, dan B VA Saragih (2019). “Pengaruh Opini Audit, *Financial distress*, dan Ukuran Perusahaan

³⁸ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember, 40.

³⁹ Aini, dan Yahya, “Pengaruh management change, *Financial distress*, ukuran perusahaan klien, dan opini audit terhadap *auditor switching*”.

Terhadap *Auditor switching* Pada Perusahaan Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh opini audit, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan konsumsi di BEI periode 2013-2016, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan populasi 36 perusahaan konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016, dan sampel sebanyak 34 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, hanya opini audit yang berpengaruh terhadap *auditor switching*, sementara variabel lainnya tidak.⁴⁰

3. Susanti dan M. Djaperi (2020). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor switching* Di Indonesia Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanasi dan data sekunder. Sampel penelitian dipilih melalui *purposive sampling*, melibatkan 15 perusahaan manufaktur. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dan analisis dilakukan dengan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel *financial distress*,

⁴⁰ Rahmi et al., “Pengaruh opini audit, *Financial distress* dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan konsumsi di bursa efek indonesia”.

perubahan manajemen, opini audit, dan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap pergantian auditor. Secara parsial, *financial distress*, opini audit, dan pertumbuhan laba memiliki pengaruh signifikan, sedangkan perubahan manajemen berpengaruh namun tidak signifikan.⁴¹

4. Tituk Diah Widajantie, dan Anisa Paramitha Dewi (2020). “Pengaruh Ukuran Kap, Opini Audit, Audit Delay, *Financial distress*, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Voluntary *Auditor switching*”. Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), opini audit, audit delay, *financial distress*, dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching*. *Auditor switching* adalah perpindahan auditor yang dilakukan perusahaan untuk menjaga independensi auditor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari 69 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018, dan analisis dilakukan menggunakan software Smart PLS 3.0. Hasilnya menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*, sementara variabel independen lainnya (ukuran KAP, opini audit, audit delay, dan pergantian manajemen) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.⁴²
5. Annisa Nauli Sinaga et. al (2021) “Pengaruh *Profitabilitas (Roe)*, Ukuran Perusahaan, *Financial distress*, Dan Opini Audit Terhadap *Auditor switching* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2017-2019”. Tujuan

⁴¹ Djaperi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor switching* Di Indonesia Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

⁴² Widajantie, dan Dewi, “Pengaruh Ukuran Kap, Opini Audit, Audit Delay, *Financial distress*, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Voluntary *Auditor switching*”.

penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity (ROE)*, ukuran perusahaan, *financial distress*, dan opini audit terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Dari total populasi sebanyak 166 perusahaan manufaktur, 122 perusahaan memenuhi kriteria sebagai sampel. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik. Hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, *financial distress*, dan opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*. Namun, secara parsial, hanya opini audit yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.⁴³

6. Adolpino Nainggolan, Tagor Darius Sidauruk, dan Eyndah Fajar Cahyani (2022). “Pengaruh Pergantian Manajemen, *Financial distress*, Ukuran Kap, Audit Fee, Dan Opini Audit Terhadap *Auditor switching*”. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh pergantian manajemen, *financial distress*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), audit fee, dan opini audit terhadap *auditor switching*. Populasi penelitian mencakup perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019, dengan sampel yang berjumlah 90 perusahaan yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasilnya menunjukkan bahwa pergantian manajemen dan

⁴³ Sinaga et al., “Pengaruh profitabilitas (roe), ukuran perusahaan, *Financial distress*, dan opini audit terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di bei tahun 2017-2019,”

ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, sedangkan *financial distress*, audit fee, dan opini audit memiliki pengaruh. Secara simultan, pergantian manajemen, *financial distress*, audit fee, dan opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching* sebesar 29,5%, sementara sisanya 70,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.⁴⁴

7. Taufik Hidayatulloh, Firdaus Amyar, dan Moermahadi Soerja Djanegara (2022). “Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap *Auditor switching* Pada Perusahaan Pertambangan Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh opini audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap *auditor switching* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder, dan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan melalui dokumentasi dan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,106, yang berarti variabel-variabel tersebut dapat menjelaskan 10,6% terjadinya *auditor switching*, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Uji parsial menunjukkan bahwa hanya pergantian manajemen yang berpengaruh

⁴⁴ Nainggolan et al., Pengaruh Pergantian Manajemen, *Financial distress*, Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Audit Fee, Dan Opini Audit Terhadap *Auditor switching* Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019.

terhadap *auditor switching*, sedangkan opini audit, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP tidak berpengaruh. Hasil uji simultan juga menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara simultan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.⁴⁵

8. Yuli Tri Cahyono, dan Destiana Ningrum Sari (2022). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan (Finance) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Tujuan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020, dengan fokus pada audit fee, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), perubahan manajemen, *financial distress*, dan opini audit. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, melibatkan 136 laporan keuangan tahunan sebagai sampel. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik. Hasilnya menunjukkan bahwa audit fee, *financial distress*, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, sedangkan ukuran KAP dan perubahan manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.⁴⁶
9. Maida Zerlina Octarisa, dan Syamsuri (2024). “Pengaruh *Financial distress*, Opini Audit, Dan Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor switching*”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *financial*

⁴⁵ Hidayatulloh, dan Djanegara, “Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap *Auditor switching* Pada Perusahaan Pertambangan,” Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 10(1). (2022). 171-180. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1269>.

⁴⁶ Cahyono, dan Sari, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan (Finance) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”.

distress, opini audit, dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Melalui metode *purposive sampling*, diperoleh 35 perusahaan sebagai sampel. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik, dengan pengujian hipotesis yang dibantu oleh software Eviews-12. Hasilnya menunjukkan bahwa *financial distress* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, sementara opini audit berpengaruh signifikan. Pergantian manajemen juga tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.⁴⁷

10. Ribka Apriliani, dan Nurkholis (2024). “The Effect Of *Financial distress*, Audit Opinion, *Management turnover*, And Profitability On *Auditor switching*”. Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh kesulitan keuangan, opini audit, pergantian manajemen, dan profitabilitas terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Dengan menggunakan analisis regresi logistik, penelitian ini menganalisis data sekunder dari 39 perusahaan yang dipilih melalui *purposive sampling*. Hasilnya menunjukkan bahwa *financial distress* dan opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor, sedangkan pergantian manajemen dan profitabilitas tidak berpengaruh.⁴⁸

⁴⁷ Octarisa, dan Syamsuri, “Pengaruh *Financial distress*, Opini Audit, Dan Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor switching*,”

⁴⁸ Apriliani, dan Nurkholis, “The Effect of *Financial distress*, Audit Opinion, *Management turnover*, and Profitability on *Auditor switching*”.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Nurul Aini, dan M. Rizal Yahya (2019)	Pengaruh Management Change, <i>Financial distress</i> , Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Audit Terhadap <i>Auditor switching</i>	a. Variabel dependen <i>Auditor switching</i> b. Variabel independen pergantian manajemen, opini audit c. Teknik analisis regresi logistik	a. Objek penelitian: perusahaan perbankan b. Tahun penelitian 2010-2015 c. Variabel independen lainnya: <i>financial distress</i> , ukuran perusahaan klien
2	Namira Ufrida Rahmi, J Stefano, Junaidi, Silfenni, dan B VA Saragih (2019)	Pengaruh Opini Audit, <i>Financial distress</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Auditor switching</i> Pada Perusahaan Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia	a. Variabel dependen <i>Auditor switching</i> b. Variabel independen opini audit, <i>financial distress</i> c. Teknik analisis regresi logistik	a. Objek penelitian perusahaan konsumsi b. Tahun penelitian 2013-2016 c. Variabel independen lainnya ukuran perusahaan
3	Susanti dan M. Djaperi (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Auditor switching</i> Di Indonesia Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones	a. Variabel dependen <i>Auditor switching</i> b. Variabel independen <i>financial distress</i> , pergantian manajemen, opini audit c. Teknik analisis regresi	a. Objek penelitian perusahaan manufaktur b. Tahun penelitian 2015-2017 c. Variabel independen lainnya: pertumbuhan laba

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			logistik	
4	Tituk Diah Widajantie, dan Anisa Paramitha Dewi (2020)	Pengaruh Ukuran Kap, Opini Audit, Audit Delay, <i>Financial distress</i> , Dan Pergantian Manajemen Terhadap Voluntary Auditor switching	a. Variabel dependen Auditor switching b. Variabel independen financial distress, pergantian manajemen, opini audit c. Teknik analisis regresi logistik	a. Objek penelitian perusahaan manufaktur b. Tahun penelitian 2016-2018 c. Variabel independen lainnya ukuran KAP, audit delay
5	Annisa Nauli Sinaga et.al (2021)	Pengaruh Profitabilitas (<i>Roe</i>), Ukuran Perusahaan, <i>Financial distress</i> , Dan Opini Audit Terhadap Auditor switching Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2017-2019	a. Variabel dependen Auditor switching b. Variabel independen profitabilitas (<i>roe</i>), ukuran perusahaan, financial distress, dan opini audit c. Teknik analisis regresi logistik	a. Objek penelitian perusahaan manufaktur b. Tahun penelitian 2017-2019 c. Variabel independen lainnya: profitabilitas, ukuran perusahaan
6	Adolpino Nainggolan, Tagor Darius Sidauruk, dan Eyndah Fajar Cahyani (2022)	Adolpino Nainggolan, Tagor Darius Sidauruk, dan Eyndah Fajar Cahyani (2022). "Pengaruh Pergantian Manajemen, <i>Financial distress</i> , Ukuran Kap, Audit Fee, Dan Opini Audit	a. Variabel dependen Auditor switching b. Variabel independen financial distress, pergantian manajemen, opini audit c. Teknik analisis	a. Objek penelitian perusahaan Property dan Real Estate b. Tahun penelitian 2015-2019 c. Variabel independen lainnya ukuran KAP, audit fee

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		Terhadap <i>Auditor switching</i>	regresi logistik	
7	Taufik Hidayatulloh, Firdaus Amyar, dan Moermahadi Soerja Djanegara (2022)	Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap <i>Auditor switching</i> Pada Perusahaan Pertambangan Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019	a. Variabel dependen <i>Auditor switching</i> b. Variabel independen pergantian manajemen, opini audit c. Teknik analisis regresi logistik	a. Objek penelitian perusahaan pertambangan b. Tahun penelitian 2017-2019 c. Variabel independen lainnya ukuran perusahaan, ukuran KAP
8	Yuli Tri Cahyono, dan Destiana Ningrum Sari (2022).	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Auditor switching</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan (Finance) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	a. Variabel dependen <i>Auditor switching</i> b. Variabel independen <i>financial distress</i> , pergantian manajemen, opini audit c. Teknik analisis regresi logistik	a. Objek penelitian perusahaan keuangan b. Tahun penelitian 2017-2020 c. Variabel independen lainnya <i>audit fee</i> , KAP size
9	Maida Zerlina Octarisa, dan Syamsuri (2024).	Pengaruh <i>Financial distress</i> , Opini Audit, Dan Pergantian Manajemen Terhadap <i>Auditor switching</i>	a. Variabel dependen <i>Auditor switching</i> b. Variabel independen <i>financial distress</i> , opini audit, pergantian manajemen	d. Objek penelitian perusahaan sektor transportasi e. Tahun penelitian 2018-2022

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			c. Teknik analisis regresi logistik	
10	Ribka Apriliani, dan Nurkholis (2024)	The Effect Of <i>Financial distress</i> , Audit Opinion, <i>Management turnover</i> , And Profitability On <i>Auditor switching</i>	d. Variabel dependen <i>Auditor switching</i> e. Variabel independen <i>financial distress</i> , pergantian manajemen, opini audit f. Teknik analisis regresi logistik	f. Objek penelitian perusahaan sektor manufaktur g. Tahun penelitian 2018-2021 h. Variabel independen lainnya profitabilitas

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

B. KAJIAN TEORI

Kajian teori merupakan pembahasan tentang teori terkait penelitian yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.⁴⁹ Kajian teori yang akan dibahas untuk memperdalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. AGENCY THEORY

Teori Agensi pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa teori keagenan membahas ketidaksamaaan kepentingan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen).⁵⁰ Teori keagenan berfokus pada hubungan kontraktual antara pemilik dengan

⁴⁹ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember, 41

⁵⁰ Gama, Mitariani, Dan Widnyani, Kumpulan Teori Bisnis Perspektif Keuangan, Bisnis, Dan Strategik, 20

manajemen. Teori keagenan adalah teori ketidakseimbangan kepentingan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) yang didasarkan pada sebuah kontrak antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen). Di antara prinsipal dan agen, investor biasanya lebih mempercayai laporan yang disampaikan oleh agen, karena agen memiliki peran utama dalam mengelola manajemen perusahaan, sedangkan prinsipal yang merupakan pemilik perusahaan hanya menerima laporan yang diberikan oleh pihak manajemen (agen). Prinsipal adalah pihak yang memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada agen untuk menjalankan aktivitas tertentu atas nama prinsipal salah satunya menyusun laporan keuangan yang baik sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dalam konteks ini, auditor memiliki peran yang krusial dalam mengatasi konflik kepentingan, khususnya dalam memastikan transparansi laporan keuangan yang disusun oleh manajemen.⁵¹ Auditor independen bertugas untuk memverifikasi bahwa laporan keuangan yang disusun oleh manajer (agen) sesuai dengan keadaan sebenarnya dan tidak dimanipulasi untuk kepentingan pribadi agen. Hal ini sangat relevan dalam teori agensi, karena auditor membantu mengurangi asimetri informasi antara prinsipal dan agen, serta mengurangi kemungkinan terjadinya manajemen laba. Dengan demikian, auditor dapat berfungsi sebagai mekanisme pengendalian eksternal yang memperkuat kepercayaan prinsipal terhadap laporan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih

⁵¹ Putri, A. M., & Wulandari, I. (2023). *Auditor switching: Kajian Atas Implikasi Financial distress dan Opini Audit*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 10(3), 45-58.

akurat dalam perusahaan.

2. AUDITING

a. Pengertian audit

Audit adalah proses pemeriksaan yang dilakukan secara teliti dan terstruktur oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Audit dilakukan dengan pendekatan yang kritis dan sistematis termasuk catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan opini mengenai apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar.⁵²

b. Tujuan audit

Tujuan audit adalah untuk meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan. Hal ini dicapai melalui pernyataan opini oleh auditor mengenai apakah laporan keuangan disusun, dalam semua aspek material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.⁵³ Dalam kerangka tujuan umum, opini tersebut menilai apakah laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang bersifat material sesuai dengan kerangka tersebut. Audit yang dilakukan berdasarkan standar audit dan ketentuan etika yang relevan memungkinkan auditor untuk merumuskan opini tersebut.

⁵² Agoes, *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Jilid 1* (Edisi 5), 4.

⁵³ Musfiroh, *Auditing 1 Berbasis ISA: Prinsip Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*, 3

3. LAPORAN KEUANGAN

a. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah salah satu komponen dari proses pelaporan keuangan.⁵⁴ Laporan keuangan yang komprehensif umumnya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan keuangan (seperti arus kas atau arus dana), serta catatan dan penjelasan yang menjadi bagian dari laporan tersebut. Selain itu, laporan ini juga mencakup jadwal dan informasi tambahan, seperti informasi tentang segmen industri, lokasi geografis, dan dampak perubahan harga.

b. Tujuan laporan keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi banyak pihak pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merepresentasikan tanggung jawab manajemen atas pengelolaan sumber daya yang selanjutnya menjadi landasan dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁵⁵

Demi mencapai tujuan, laporan keuangan harus menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, keuntungan, kerugian, kontribusi, distribusi pemilik, dan arus kas. Informasi ini membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan,

⁵⁴ Diana, Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya, 8

⁵⁵ Diana, Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya, 9

terutama terkait waktu dan kepastian penerimaan kas dan setara kas.⁵⁶

4. AUDITOR SWITCHING

Auditor switching merupakan pergantian auditor yang dilakukan oleh klien dalam upaya untuk menjaga independensi auditor dan objektivitas auditor, serta mencegah adanya potensi konflik kepentingan yang bisa muncul jika auditor bekerja terlalu lama. Pergantian Auditor atau Akuntan Publik (AP) sering dilakukan oleh perusahaan di tahun berikutnya.⁵⁷

Pergantian auditor ini bisa berdampak signifikan bagi perusahaan, seperti mempengaruhi tingkat kepercayaan investor. Pergantian auditor dapat bersifat wajib atau sukarela. *Auditor switching* dapat dibedakan menjadi pergantian wajib (*mandatory*) dan pergantian sukarela (*voluntary*). Pergantian secara (*mandatory*) harus dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, sementara pergantian secara (*voluntary*) dilakukan ketika klien telah menyelesaikan pembayaran untuk layanan audit yang diberikan oleh auditor sebelumnya, tanpa adanya regulasi yang mengharuskan pergantian auditor. Terdapat kemungkinan yang terjadi dalam *auditor switching* secara *voluntary* ketika auditor mengundurkan diri dari penugasan yang diterimanya, atau klien mengganti

⁵⁶ Parmono dan Zahriyah, "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember," JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia), 6(2). (2021). 209-241. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>, 225.

⁵⁷ Widajantie, dan Dewi, "Pengaruh Ukuran Kap, Opini Audit, Audit Delay, *Financial distress*, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Voluntary *Auditor switching*," 27.

auditor untuk layanan yang diberikan.⁵⁸

5. OPINI AUDIT

Opini audit adalah pendapat yang diberikan oleh auditor mengenai laporan keuangan perusahaan (klien). Pendapat ini disampaikan untuk membantu perusahaan memahami apakah laporan keuangannya telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.⁵⁹

Jenis-jenis pendapat auditor (PSA No.29 SA Seksi 508) sebagai berikut:

a. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) diberikan oleh auditor independen setelah auditor melaksanakan audit sesuai dengan standar auditing yang diakui secara umum di Indonesia. Auditor telah memperoleh bukti yang cukup dan memadai untuk mendukung opininya, serta tidak menemukan kesalahan material terkait penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Dalam opini ini, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan dengan wajar, dalam segala aspek yang material, mengenai posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas suatu entitas sesuai dengan prinsip akuntansi yang diakui secara umum di Indonesia (PSA No. 29 SA Seksi 508).⁶⁰

⁵⁸ Wati, "Auditor switching: New Evidence from Indonesia," "The Indonesian Journal Of Accounting Research, 23(1), 88.

⁵⁹ Aini, dan Yahya, "Pengaruh management change, *Financial distress*, ukuran perusahaan klien, dan opini audit terhadap *auditor switching*," 246.

⁶⁰ Lubis, dan Dewi, Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1), 38.

- b. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan (*Unqualified Opinion with explanatory paragraph*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan adalah laporan yang menyimpulkan bahwa audit telah dilaksanakan secara menyeluruh dengan hasil memadai, dan laporan keuangan disajikan secara wajar. Namun, auditor merasa perlu memberikan informasi tambahan yang dianggap penting atau diperlukan.⁶¹

- c. Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)

Opini wajar dengan pengecualian diberikan ketika auditor menilai bahwa laporan keuangan secara kompleks disajikan dengan wajar, tetapi terdapat batasan material dalam lingkup audit atau ketidakpatuhan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku. Kondisi tertentu dapat memerlukan opini ini, misalnya yang menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas secara wajar, kecuali untuk hal-hal yang dikecualikan.⁶²

- d. Pendapat tidak wajar (*Adverse opinion*)

Pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak merepresentasikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang diakui secara umum di Indonesia. apabila auditor memberikan pendapat yang tidak wajar, harus menjelaskan alasannya dalam paragraf terpisah sebelum paragraf

⁶¹ Lubis, dan Dewi, Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1), 40.

⁶² Lubis, dan Dewi, Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1), 41.

pendapat dalam laporannya.⁶³

e. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer opinion*)

Pernyataan tidak memberikan pendapat berarti auditor tidak dapat memberikan pendapat atas laporan keuangan karena lingkup audit yang tidak memadai. Auditor harus menjelaskan alasan dalam paragraf terpisah, tetapi tidak boleh menggunakan pernyataan ini jika ada penyimpangan secara material dari prinsip akuntansi. Auditor juga perlu menyebutkan masalah lain terkait kewajaran atas laporan keuangan tanpa menjelaskan prosedur audit.⁶⁴

Perusahaan tentu mengharapkan opini wajar tanpa pengecualian, ketika gagal dalam memenuhi opini tersebut maka perusahaan akan melakukan berbagai cara untuk mempertahankan opini tersebut.⁶⁵ Perusahaan yang menerima opini yang kurang menguntungkan, seperti opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, atau disclaimer, mungkin mengalami tekanan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*), seperti investor, kreditor, atau regulator. Tekanan ini bisa memotivasi perusahaan untuk melakukan *auditor switching* atau mengganti auditor mereka. Pergantian auditor dapat dilakukan dengan harapan bahwa auditor baru dapat memberikan opini yang lebih diinginkan atau membantu perusahaan memperbaiki laporan keuangannya.

⁶³ Lubis, dan Dewi, Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1), 41.

⁶⁴ Lubis, dan Dewi, Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1), 42.

⁶⁵ Nawalin, dan Syukurillah, "The influence of abnormal audit fee and *auditor switching* toward opinion shopping," 2.

6. *FINANCIAL DISTRESS*

Financial distress adalah kondisi di mana sebuah perusahaan menghadapi kesulitan keuangan yang serius, yang jika tidak ditangani dengan baik dapat mengarah pada kebangkrutan. Kondisi ini terjadi ketika perusahaan tidak sanggup memenuhi kewajiban kepada pihak-pihak terkait, seperti kreditur, pemegang saham, dan stakeholder lainnya.⁶⁶

Jenis-jenis *financial distress* sebagai berikut:

a. Kegagalan Ekonomi (*Economic Failure*)

Kondisi ini terjadi ketika total pendapatan perusahaan tidak mampu menutupi total biaya operasional. Dalam situasi ini, perusahaan masih dapat melanjutkan usahanya jika kreditur bersedia memberikan tambahan modal dan pemilik perusahaan bersedia menerima tingkat keuntungan yang lebih rendah daripada rata-rata keuntungan pasar.

b. Kegagalan Bisnis (*Business Failure*)

Kegagalan bisnis terjadi ketika perusahaan harus menghentikan seluruh operasinya, yang pada akhirnya menyebabkan kerugian bagi kreditur.

c. Insolvensi Teknis (*Technical Insolvency*)

Situasi ini terjadi ketika perusahaan tidak sanggup memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu meskipun memiliki aset yang cukup.

⁶⁶ Hutabarat, Francis. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. 27.

d. Insolvensi Dalam Kebangkrutan (*Insolvency In Bankruptcy*)

Kondisi ini muncul saat nilai buku total kewajiban perusahaan melebihi nilai pasar total asetnya, menunjukkan ketidakseimbangan finansial yang signifikan.

e. Kebangkrutan Secara Hukum (*Legal Bankruptcy*)

Kebangkrutan secara hukum terjadi ketika perusahaan secara resmi dinyatakan bangkrut melalui proses hukum yang berlaku di suatu negara.⁶⁷

Jika perusahaan tidak memperlihatkan prospek yang positif, langkah terakhir yang dapat diambil adalah likuidasi. *Financial distress* dapat diukur menggunakan rasio DAR (*Debt to Assets Ratio*). Semakin tinggi rasio DAR, semakin besar pula risiko keuangan yang harus ditanggung oleh kreditur maupun pemegang saham. Rasio DAR yang dianggap aman adalah 50%, sedangkan rasio di atas 50% menjadi salah satu indikator memburuknya kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat mengarah pada kondisi *financial distress*.⁶⁸

Financial distress seringkali mempengaruhi pertimbangan perusahaan dalam mengambil langkah untuk melakukan *auditor switching*, karena situasi tersebut perusahaan cenderung menerima respon negatif dari investor. Hal ini menjadi indikasi bagi manajemen untuk segera melakukan *auditor switching* yang memiliki independensi tinggi untuk

⁶⁷ Yuniarto, et. al, Manajemen Keuangan Keputusan Pembelajaran Dan Kebijakan Deviden, 215.

⁶⁸ Manto, & Wanda, "Pengaruh financial distress, pergantian manajemen dan ukuran kap terhadap *auditor switching*," Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, 214.

menjaga kredibilitas, kepercayaan kreditur, dan pemegang saham.⁶⁹ Selain itu, perusahaan yang menghadapi situasi keuangan muemungkinkan tidak mampu membayar biaya audit yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).⁷⁰ Dalam situasi ini, perusahaan cenderung melakukan *auditor switching* untuk mengganti auditor dengan pihak yang lebih independen dan tentunya sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan.⁷¹ Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas di mata kreditur dan pemegang saham, serta memberikan opini objektif tentang laporan keuangan. Auditor yang independen juga dapat membantu memperbaiki praktik akuntansi dan kepatuhan, mendukung upaya perusahaan untuk membangun kembali reputasinya dan memastikan keberlanjutan operasional di masa depan.

7. **MANAGEMENT TURNOVER**

Management turnover merupakan langkah yang diambil perusahaan untuk mengganti jajaran direksi, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau sebagai dampak dari pengunduran diri pihak manajemen, dengan demikian para pemilik saham perlu

⁶⁹ Nainggolan et al., “Pengaruh Pergantian Manajemen, *Financial distress*, Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Audit Fee, Dan Opini Audit Terhadap *Auditor switching* Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019”.

⁷⁰ Rahmitasari, dan Syarief, “Pengaruh pergantian manajemen, *Financial distress*, opini audit, dan audit delay terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur”. 424.

⁷¹ Nainggolan et al., “Pengaruh Pergantian Manajemen, *Financial distress*, Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Audit Fee, Dan Opini Audit Terhadap *Auditor switching* Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019,” 2.

menunjuk manajemen baru.⁷²

Ketika terjadi pergantian manajemen, biasanya muncul kebijakan-kebijakan baru dalam perusahaan. Kebijakan ini dirancang oleh manajemen baru untuk memperbaiki mutu dan norma-norma perusahaan selama masa kepemimpinan manajemen baru. Oleh karena itu, dengan adanya perubahan manajemen, perusahaan klien memiliki peluang untuk menunjuk auditor baru yang lebih berkualitas, serta selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansi yang telah diterapkan.⁷³



⁷² Susanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor switching* Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)," 47.

⁷³ Manto, dan Wanda, "Pengaruh *Financial distress*, pergantian manajemen dan ukuran kap terhadap *auditor switching*," 212.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pendekatan atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan suatu masalah.⁷⁴ Dalam melakukan penelitian perlu melibatkan berbagai macam metode dan teknik, tergantung pada jenis data yang terkumpul serta tujuan penelitian itu sendiri.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang berfokus pada pengukuran variabel-variabel yang dapat diukur secara objektif. Data yang dikumpulkan berbentuk angka-angka dan dapat dianalisis menggunakan teknik statistik.⁷⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yang merujuk pada penelitian dengan tujuan untuk melihat pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian asosiatif umumnya dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan signifikan antara variabel-variabel tersebut, dan jika ada, seberapa kuat hubungan tersebut. Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut (opini audit, *financial distress*, dan *management turnover*) berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*.

⁷⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2.

⁷⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 7.

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian, mencakup manusia, hewan, tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan lain-lain, dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber data untuk diteliti.⁷⁶ Seluruh perusahaan indeks IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dijadikan sebagai populasi. Terdapat 80 perusahaan yang tercantum di indeks IDX 80 Bursa Efek Indonesia.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan aturan-aturan tertentu untuk mengumpulkan informasi atau data yang mencerminkan sifat atau karakteristik populasi.⁷⁷ Terdapat dua teknik pengambilan sampel penelitian yaitu:

1. *Probability sampling*

Probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk terpilih sebagai bagian dari sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah)*.⁷⁸

2. *Non probability sampling*

Non probability sampling adalah metode pengambilan sampel di mana tidak semua elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan

⁷⁶ Aminatus Zahriyah, et.al, "Tekhnik dan Aplikasi dengan SPSS," 4.

⁷⁷ Aminatus Zahriyah, et.al, "Tekhnik dan Aplikasi dengan SPSS," 4.

⁷⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 83.

yang sama untuk terpilih sebagai bagian dari sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.⁷⁹

Penelitian ini menggunakan jenis teknik *Non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dimana metode pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan indeks IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
2. Perusahaan indeks IDX 80 yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI selama tahun penelitian yaitu 2020-2022.
3. Perusahaan yang tidak mempublikasi laporan keuangan tahunan secara lengkap selama tahun penelitian yaitu 2020-2022.
4. Laporan keuangan tahunan menggunakan mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang memiliki data lengkap untuk keperluan penelitian.

Tabel 3. 1
Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah seluruh perusahaan indeks IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2020-2022	80
2	Perusahaan indeks IDX 80 yang tidak konsisten terdaftar di BEI selama tahun penelitian yaitu 2020-2022	(29)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasi laporan keuangan tahunan secara lengkap selama tahun penelitian yaitu 2020-2022	0
4	Laporan keuangan tahunan tidak menggunakan mata uang	(9)

⁷⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 85

No	Kriteria	Jumlah
	rupiah	
5	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap untuk keperluan penelitian	0
Jumlah		42
Jumlah sampel selama 3 tahun		126

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

C. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yang merujuk pada data siap pakai yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya tersedia dalam bentuk publikasi.⁸⁰

Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX 80 untuk tahun 2020-2022. Sumber data ini merupakan publikasi laporan keuangan dari masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah penelitian yang memanfaatkan arsip-arsip yang memuat informasi tentang kejadian-kejadian masa lalu.⁸¹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menyalin dan mengarsipkan data dari laporan keuangan yang termasuk dalam kategori data sekunder.

D. ANALISIS DATA

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi

⁸⁰ Pratiwi, & Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, 2(2). (2022). 114-125. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>, 118.

⁸¹ Indriantoro & Supomo, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, 49

linier logistik. Analisis regresi logistik diterapkan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya.⁸² Regresi logistik diterapkan karena variabel independennya terdiri dari campuran variabel metrik dan nonmetrik. Data-data akan dianalisis menggunakan menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan tahapan analisis deskriptif, analisis linier logistik.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai data melalui berbagai ukuran, seperti rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).⁸³

2. Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya.⁸⁴ Selain itu, regresi logistik diterapkan karena variabel independennya terdiri dari campuran variabel metrik dan nonmetrik. Dalam analisis regresi logistik, tidak diperlukan asumsi normalitas pada variabel independen karena variabel independen pada penelitian ini bersifat metrik dan non-metrik. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$.

⁸² Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS, hal 349

⁸³ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS, hal 19

⁸⁴ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS, hal 349

Kaidah pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif didukung.
- b. Jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif tidak didukung.

Tahapan dalam melakukan uji hipotesis menggunakan analisis linier logistik sebagai berikut:

- a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama adalah menilai seberapa baik model *fit* dengan data. Beberapa uji statistik digunakan untuk menilai hal ini, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Tujuannya adalah untuk tidak menolak hipotesis nol sehingga model sesuai (*fit*) dengan data. Statistik yang digunakan berasal dari fungsi *likelihood*, yaitu probabilitas model yang dihipotesiskan dirancang untuk merepresentasikan data yang diinput. Untuk menguji hipotesis, *likelihood* (L) diubah menjadi $-2\log L$. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ ($-2LL$) awal (block number = 0) dengan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ ($-2LL$) akhir (blok number = 1). penurunan nilai antara $-2LL$ awal dengan $-2LL$ akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan sesuai (*fit*) dengan data.⁸⁵

⁸⁵ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS, hal 357

b. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R²*)

Nagelkerke R Square adalah modifikasi dari *Cox* dan *Snell's R Square* yang mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam regresi linier berganda, nilai ini diperoleh dengan membagi *Cox & Snell R Square* dengan nilai maksimumnya. Nilai kecil menunjukkan variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen, sementara nilai mendekati satu berarti hampir sepenuhnya memberikan informasi yang diperlukan. Dalam regresi logistik, *Nagelkerke R Square* memberikan interpretasi serupa dengan R^2 pada regresi berganda, sedangkan *Cox* dan *Snell's R Square* sulit diinterpretasikan karena nilainya kurang dari 1.⁸⁶

c. Menguji Kelayakan Model Regresi

Langkah berikutnya adalah mengevaluasi apakah model regresi logistik yang akan digunakan layak atau tidak. Proses ini dilakukan melalui pengujian kelayakan model yang diukur menggunakan nilai signifikan *Goodness of Fit Test*. Jika nilai signifikansi *Goodness of Fit Test* lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol akan ditolak, yang berarti menunjukkan ada perbedaan signifikan antara model dan nilai observasi, sehingga *Goodness of Fit Test* dianggap tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasi dengan tepat. Sebaliknya, apabila hipotesis nol tidak

⁸⁶ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS, hal 357

dapat ditolak maka nilai signifikansi *Goodness of Fit Test* harus lebih besar dari 0,05, yang berarti model mampu memprediksi nilai observasi dan dapat diterima karena cocok dengan data yang ada.

d. Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi berfungsi untuk menghitung jumlah perkiraan yang salah (*incorrect*) dan yang benar (*correct*). Tabel ini menunjukkan seberapa kuat kemampuan model regresi dalam meramalkan peluang terjadinya *auditor switching*.⁸⁷

e. Model Regresi Yang Terbentuk

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah regresi logistik untuk melihat pengaruh opini audit, *financial distress*, dan *management turnover* terhadap *auditor switching* pada perusahaan yang berada di IDX 80 Bursa Efek Indonesia (BEI).⁸⁸ Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \left(\frac{AS}{1-AS} \right) = (a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e)$$

Keterangan:

AS : *Auditor switching*

a : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1 : Opini Audit

X2 : *Financial distress*

⁸⁷ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS, hal 19

X_3 : *Management turnover*

e : *Residual Error*



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX 80 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. IDX 80 merupakan Indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik, sehingga mencerminkan kondisi pasar dan potensi dampak perubahan ekonomi pada sektor yang lebih luas.

Pada penelitian ini, objek yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang bergabung dalam IDX 80 tahun periode 2020-2022. Dari total populasi, sebanyak 42 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini:

Tabel 4. 1
Sampel Penelitian

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ATNM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
9	BBTN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BRIS	Bank BRI syariah Tbk.
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
13	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
15	CTRA	Ciputra Development Tbk.
16	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
17	EXCL	Bumi Serpong Damai Tbk.
18	GGRM	Gudang Garam Tbk.
19	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
23	ISAT	Indosat Tbk.
24	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
25	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
26	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
27	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
28	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
29	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
30	PTBA	Bukit Asam Tbk.
31	PTPP	PP (Persero) Tbk.
32	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
33	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
34	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
35	SMBR	Semen Baturaja (Persero) T
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
38	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
39	TLKM	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
40	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
41	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
42	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

B. PENYAJIAN DATA

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) yaitu opini audit (X1), *financial distress* (X2),

dan *management turnover* (X3). Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) yaitu *auditor switching* (Y).

Tabel 4. 2
Hasil Analisis Data Variabel X Dan Y

NO	KODE	TAHUN	X ₁	X ₂ (%)	X ₃	Y
1	AALI	2020	1	31%	0	0
		2021	1	30%	0	1
		2022	1	24%	0	0
2	ACES	2020	0	26%	0	0
		2021	0	22%	0	1
		2022	0	18%	0	0
3	AKRA	2020	1	43%	0	0
		2021	1	52%	0	0
		2022	1	52%	0	1
4	ANTM	2020	0	40%	0	0
		2021	1	37%	1	0
		2022	1	30%	0	1
5	ASII	2020	1	42%	1	1
		2021	1	41%	0	0
		2022	1	39%	0	0
6	BBCA	2020	1	82%	0	1
		2021	1	83%	0	0
		2022	1	83%	0	0
7	BBNI	2020	1	84%	1	1
		2021	1	87%	0	1
		2022	1	86%	0	0
8	BBRI	2020	1	84%	0	1
		2021	1	83%	0	0
		2022	1	84%	0	0
9	BBTN	2020	1	89%	1	1
		2021	1	88%	1	1
		2022	1	87%	0	0
10	BMRI	2020	1	77%	1	0
		2021	1	77%	0	1
		2022	1	77%	0	0
11	BRIS	2020	1	28%	1	1
		2021	1	23%	0	1
		2022	1	24%	1	0
12	BSDE	2020	0	43%	0	0
		2021	1	42%	0	1

NO	KODE	TAHUN	X ₁	X ₂ (%)	X ₃	Y
		2022	1	41%	0	0
13	BTPS	2020	1	16%	1	0
		2021	1	14%	0	0
		2022	1	14%	0	1
14	CPIN	2020	1	25%	1	0
		2021	1	29%	0	1
		2022	1	34%	0	0
15	CTRA	2020	1	56%	0	1
		2021	1	52%	0	1
		2022	1	50%	0	1
16	ERAA	2020	1	49%	0	0
		2021	1	43%	0	1
		2022	1	58%	1	0
17	EXCL	2020	1	72%	0	0
		2021	1	70%	0	0
		2022	1	72%	0	1
18	GGRM	2020	1	25%	0	0
		2021	1	34%	0	0
		2022	1	35%	0	1
19	HMSP	2020	1	39%	0	1
		2021	1	45%	0	1
		2022	1	49%	0	0
20	ICBP	2020	1	51%	0	1
		2021	1	54%	0	1
		2022	1	50%	0	0
21	INDF	2020	1	51%	0	1
		2021	1	51%	0	1
		2022	1	48%	0	0
22	INTP	2020	1	19%	0	1
		2021	1	21%	0	0
		2022	1	24%	0	0
23	ISAT	2020	1	79%	1	0
		2021	1	84%	0	1
		2022	1	72%	0	0
24	JPFA	2020	1	56%	0	0
		2021	1	54%	0	0
		2022	1	58%	1	1
25	JSMR	2020	1	76%	1	1
		2021	1	75%	0	0
		2022	1	72%	0	1
26	LSIP	2020	1	15%	0	1

NO	KODE	TAHUN	X ₁	X ₂ (%)	X ₃	Y
		2021	1	14%	0	1
		2022	1	12%	0	1
27	MAPI	2020	1	63%	0	0
		2021	1	57%	0	1
		2022	1	54%	0	0
28	MIKA	2020	1	13%	0	0
		2021	1	14%	0	0
		2022	1	11%	0	1
29	MNCN	2020	1	24%	1	1
		2021	1	15%	0	0
		2022	1	11%	0	1
30	PTBA	2020	1	30%	0	0
		2021	1	33%	1	0
		2022	1	36%	0	1
31	PTPP	2020	0	74%	1	1
		2021	0	74%	0	0
		2022	1	74%	0	0
32	PWON	2020	1	33%	0	0
		2021	1	34%	0	1
		2022	1	32%	0	0
33	SCMA	2020	1	42%	0	0
		2021	0	25%	0	0
		2022	1	21%	0	1
34	SIDO	2020	1	16%	0	1
		2021	1	15%	0	0
		2022	1	14%	0	0
35	SMBR	2020	0	41%	0	1
		2021	0	40%	0	0
		2022	1	43%	1	0
36	SMGR	2020	1	51%	0	0
		2021	1	45%	1	0
		2022	1	40%	0	1
37	SMRA	2020	1	64%	0	0
		2021	1	57%	0	0
		2022	1	59%	0	1
38	TBIG	2020	1	75%	0	0
		2021	1	77%	0	0
		2022	1	75%	0	1
39	TLKM	2020	1	51%	0	0
		2021	1	48%	0	1
		2022	1	46%	0	1

NO	KODE	TAHUN	X ₁	X ₂ (%)	X ₃	Y
40	TOWR	2020	1	70%	0	0
		2021	1	82%	0	0
		2022	1	78%	0	1
41	UNVR	2020	1	76%	1	1
		2021	1	77%	0	0
		2022	1	78%	0	0
42	WIKI	2020	1	76%	1	0
		2021	1	75%	0	1
		2022	0	77%	0	0

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

C. ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

1. ANALISIS DATA DESKRIPTIF

Tabel 4. 3

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Auditor switching</i>	126	0	1	0,44	0,498
<i>Opini Audit</i>	126	0	1	0,91	0,283
<i>Financial distress</i>	126	0,112	0,890	0,49301	0,233459
<i>Management turnover</i>	126	0	1	0,17	0,374
Valid N (listwise)	126				

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.3 diperoleh N atau jumlah sampel sebanyak 126 data pengamatan selama periode penelitian dari 2020 sampai dengan 2022.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa *auditor switching* memiliki nilai minimum 0 dan nilai maximum 1. Nilai 1 digunakan sebagai variabel dummy untuk perusahaan yang melakukan *auditor switching* sedangkan nilai 0 digunakan untuk perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching*. Nilai *mean* pada

variabel *auditor switching* sebesar 0,44 dan standar deviasi sebesar 0,498. Dalam analisis deskriptif variabel *auditor switching* menunjukkan nilai *mean* lebih kecil daripada standar deviasi hal ini mengindikasikan bahwa data memiliki penyebaran yang luas dan tidak terpusat atau kondisi ini menggambarkan bahwa data pada sampel penelitian cenderung bervariasi untuk seluruh perusahaan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa opini audit memiliki nilai minimum 0 dan nilai maximum 1. Nilai 1 digunakan sebagai variabel dummy untuk perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian (WTP) sedangkan nilai 0 digunakan untuk perusahaan yang menerima selain opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Nilai *mean* pada variabel opini auditor sebesar 0,91 dan standar deviasi sebesar 0,283. Dalam analisis deskriptif variabel opini audit menunjukkan nilai *mean* lebih besar daripada standar deviasi hal ini mengindikasikan bahwa data memiliki penyebaran yang kecil atau tidak terlalu tersebar sehingga data lebih stabil dan tidak banyak perbedaan besar antar nilainya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai *mean* variabel opini audit bisa digunakan untuk representasi keseluruhan data.

Hasil analisis deskriptif *financial distress* pada tabel 4.3 memiliki nilai minimum sebesar 0,112 (PT Media Nusantara Citra Tbk tahun 2022) sedangkan nilai maximum sebesar 0,890 (PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk tahun 2020) . Nilai *mean financial*

distress sebesar 0,49301 dan standar deviasi sebesar 0,233459. Dalam analisis deskriptif variabel *financial distress* menunjukkan nilai *mean* lebih besar daripada standar deviasi hal ini mengindikasikan bahwa data memiliki penyebaran yang kecil atau tidak terlalu tersebar sehingga data lebih stabil dan tidak banyak perbedaan besar antar nilainya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai mean variabel opini audit bisa digunakan untuk representasi keseluruhan data.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa *management turnover* memiliki nilai minimum 0 dan nilai maximum 1. Nilai 1 digunakan sebagai variabel dummy untuk perusahaan yang melakukan *management turnover* sedangkan nilai 0 digunakan untuk perusahaan yang tidak melakukan *management turnover*. Nilai mean pada variabel *management turnover* sebesar 0,17 dan standar deviasi sebesar 0,374. Dalam analisis deskriptif variabel *management turnover* menunjukkan nilai *mean* lebih kecil daripada standar deviasi hal ini mengindikasikan bahwa data memiliki penyebaran yang luas dan tidak terpusat atau kondisi ini menggambarkan bahwa data pada sampel penelitian cenderung bervariasi untuk seluruh perusahaan

2. ANALISIS REGRESI LOGISTIK

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 4. 4
Hasil Uji Overall Model Fit Block 0

Iteration History			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	172,636	-0,254
	2	172,636	-0,255
	3	172,636	-0,255

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Tabel 4. 5 Hasil Uji
Overall Model Fit Block 1

Iteration History						
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Opini Audit	Financial distress	Management turnover
Step 1	1	170,976	-0,780	0,723	-0,332	0,180
	2	170,964	-0,849	0,794	-0,339	0,182
	3	170,964	-0,850	0,795	-0,339	0,182
	4	170,964	-0,850	0,795	-0,338	0,182

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Hasil analisis regresi logistik pada tabel 4.4 dan 4.5 terjadi penurunan *-2 log likelihood* dari block 0 sebesar 172,636 ke block 1 menjadi 170,964 setelah dimasukkan tiga variabel independen dalam model. Penurunan sebesar 1,672 menunjukkan bahwa model setelah dimasukkan tiga variabel independen lebih baik daripada sebelum dimasukkan variabel independen. Dengan demikian dapat disimpulkan jika terjadi penurunan *-2 log likelihood* mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti model yang dihipotesiskan sesuai (*fit*) dengan data.

b. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)**Tabel 4. 6**

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	170,964 ^a	0,013	0,018

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Hasil Uji Koefisien Determinan

Nagelkerke R Square adalah modifikasi dari *Cox* dan *Snell's R Square* yang mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai kecil menunjukkan variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen, sementara nilai mendekati satu berarti hampir sepenuhnya memberikan informasi yang diperlukan.

Pada tabel 4.6 nilai *Cox & Snell R Square* sebesar 0,013 dan *Nagelkerke R Square* sebesar 0,018. Model yang dihasilkan memiliki nilai *Nagelkerke R Square* yang relatif rendah 0,018 sehingga menunjukkan bahwa model ini hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi variabel independen sebesar 1,8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

c. Menguji Kelayakan Model Regresi

Tabel 4. 7**Hasil Uji Kelayakan Model Regresi**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	4,254	8	0,833

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Langkah berikutnya adalah mengevaluasi apakah model regresi logistik yang akan digunakan layak atau tidak. Apabila nilai signifikan pada *Goodness of Fit Test* $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga *Goodness of Fit Test* dianggap tidak baik karena tidak mampu memprediksi nilai observasi secara tepat. Sebaliknya, jika nilai *sig Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 ($sig \geq 0,05$), maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasi yang tepat.

Pada tabel 4.7 uji *Hosmer and Lemeshow* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,833, berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima karena nilai $sig \geq 0,05$ yang menggambarkan bahwa model regresi logistik ini memiliki tingkat kesesuaian yang baik antara data yang diamati dan yang diprediksi atau model mampu memprediksi nilai observasi yang tepat.

d. Tabel Klasifikasi

Tabel 4. 8
Hasil Uji tabel Klasifikasi
Classification Table^a

	Observed		Predicted		
			<i>Auditor switching</i>		Percentage Correct
			Tidak Melakukan Auditor Switching	Melakukan Auditor Switching	
Step 1	<i>Auditor switching</i>	Tidak Melakukan Auditor Switching	66	5	93,0
		Melakukan Auditor Switching	53	2	3,6

	Overall Percentage			54,0
--	--------------------	--	--	------

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Tabel klasifikasi merupakan hasil dari analisis regresi logistik yang digunakan untuk menilai kemampuan model dalam memprediksi perusahaan akan melakukan *auditor switching* atau tidak. Tabel klasifikasi menunjukkan jumlah prediksi yang benar dan salah untuk masing-masing kategori.

Pada tabel 4.8 model regresi memprediksi dengan akurat keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* sebesar 3,6%. Artinya, dengan menggunakan model regresi, dapat memprediksi sebanyak 2 perusahaan (3,6%) yang akan melakukan *auditor switching* dari total 55 perusahaan yang melakukan *auditor switching*. Sementara itu, perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* model regresi memprediksi dengan akurat sebesar 93%. Artinya, dengan menggunakan model regresi, dapat memprediksi sebanyak 66 perusahaan (93%) yang tidak melakukan *auditor switching* dari total 71 perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching*.

3. UJI HIPOTESIS

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan Omnibus test

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	1,672	3	0,643
	Block	1,672	3	0,643
	Model	1,672	3	0,643

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Pada tabel 4.9 uji *Omnibus Tests of Model Coefficients*, diketahui *chi-square* senilai 1,672 dan *degree of freedom* sebesar 3, sedangkan tingkat signifikan sebesar 0,643 ($0,562 > 0,05$). Maka H_4 ditolak artinya variabel opini audit, *financial distress*, dan *management turnover* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Tabel 4. 10
Hasil Analisis Regresi Logistik

Variables in the Equation								95% C.I.for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig	Exp (B)	Lower	Upper
Step 1	Opini Audit	0,795	0,705	1,271	1	0,260	2,215	0,556	8,828
	<i>Financial distress</i>	-0,339	0,784	0,188	1	0,665	0,712	0,153	3,308
	<i>Management turnover</i>	0,182	0,485	0,141	1	0,708	1,200	0,463	3,106
	Constant	-0,850	0,756	1,263	1	0,261	0,427		

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Tabel 4.10 menunjukkan hasil estimasi koefisien modelnya yang memperoleh persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln \left(\frac{AS}{1-AS} \right) = (a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e)$$

$$\ln \left(\frac{AS}{1-AS} \right) = (-0,850 + 0,795X_1 + (-0,339)X_2 + 0,182X_3 + e)$$

Keterangan

AS : Auditor switching

a : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X_1 : Opini Audit

X_2 : *Financial distress*

X_3 : *Management turnover*

e : *Residual Error*

Melalui persamaan nilai regresi linear berganda didapatkan interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta sebesar -0,850 dalam regresi logistik menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen bernilai nol dan *log odds auditor switching* adalah negatif , yang berarti probabilitas terjadinya *auditor switching* dalam kondisi tersebut sangat kecil.
2. Nilai koefisien opini audit (X_1) adalah 0,795. Artinya variabel opini audit memiliki koefisien regresi arah positif sebesar 0,795 terhadap *auditor switching*. Jika variabel lain dianggap tetap atau konstan, maka peluang perusahaan untuk melakukan *auditor switching* meningkat 2,215 kali untuk perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (WTP) dibandingkan dengan perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian. Nilai signifikan variabel opini audit sebesar 0,260 yang lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.
3. Nilai koefisien *financial distress* (X_2) adalah -0,339. Artinya variabel *financial distress* memiliki koefisien regresi arah negatif sebesar -0,339 terhadap *auditor switching*. Jika variabel lain dianggap tetap atau konstan, maka peluang perusahaan untuk melakukan *auditor switching*

switching menurun sebesar 0,712 untuk perusahaan yang mengalami *financial distress* daripada perusahaan yang tidak berada pada kondisi *financial distress*. Nilai signifikan variabel *financial distress* sebesar 0,665 yang lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

4. Nilai koefisien *management turnover* (X_3) adalah 0,182. Artinya variabel *management turnover* memiliki koefisien regresi arah positif sebesar 0,182 terhadap *auditor switching*. Jika variabel lain dianggap tetap atau konstan, maka peluang perusahaan untuk melakukan *auditor switching* meningkat 1,200 kali untuk perusahaan yang mengalami *management turnover*. Nilai signifikan variabel *management turnover* sebesar 0,708 yang lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa *management turnover* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh opini audit, *financial distress*, dan *management turnover* terhadap *auditor switching* didapatkan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*

Hasil pengujian pada tabel 4.10 nilai koefisien opini audit (X_1) adalah 0,795 (positif) dan nilai signifikan sebesar 0,260. Dengan demikian hipotesis H_1 ditolak sehingga terbukti opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Hal ini disebabkan oleh mayoritas perusahaan dalam penelitian ini yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian sebanyak 115 dari 126 sampel, sedangkan 11 perusahaan dari 126 sampel yang menerima opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan seperti yang tercantum pada lampiran 2. Adapun jumlah perusahaan yang melakukan *auditor switching* sebanyak 55 dari 126 sampel, sedangkan 71 lainnya tidak melakukan *auditor switching*. Hasil ini mengindikasikan bahwa opini audit bukan menjadi faktor penentu utama perusahaan dalam pengambilan keputusan *auditor switching*.

Agency theory menjelaskan bahwa prinsipal sebagai pemilik perusahaan mempercayakan pengelolaan kepada agen, yaitu manajer. Dalam hubungan ini, manajer diberi tanggung jawab dan wewenang untuk mengelola perusahaan atas nama prinsipal, termasuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sedangkan auditor sebagai pihak eksternal yang bertugas untuk membantu mengurangi asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Dengan demikian, auditor berfungsi sebagai mekanisme pengendalian eksternal yang memperkuat kepercayaan prinsipal terhadap laporan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dalam perusahaan salah satunya dalam memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan.

Perusahaan tentu menginginkan opini wajar tanpa pengecualian. Jika auditor eksternal gagal dalam memberikan opini wajar tanpa pengecualian, maka perusahaan akan berupaya untuk mempertahankan opini

tersebut dengan harapan mendapatkan opini yang lebih baik atau memperbaiki laporan keuangan. Maka besar kemungkinan sebuah perusahaan untuk melakukan *auditor switching* atau mencari KAP lain ketika auditor eksternal tidak dapat memberikan opini sesuai keinginan perusahaan. Namun, fakta nya tidak semua perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian selalu diikuti *auditor switching*, meskipun opini audit yang diterima tidak sepenuhnya positif, perusahaan memilih untuk mempertahankan hubungan kerja sama dengan auditor lama, karena auditor baru belum tentu memberikan opini yang sesuai dengan keinginan manajemen serta auditor lama diyakini lebih memahami kondisi perusahaan dengan baik, sehingga proses audit lebih mudah dan efisien. Selain itu, adanya kontrak kerja sama yang masih berlaku juga menjadi alasan bagi perusahaan untuk tetap menggunakan auditor lama. Karena ketika perusahaan langsung melakukan auditor switching yang disebabkan oleh pemberian opini yang kurang baik maka akan menimbulkan kecurigaan pihak eksternal terhadap perusahaan sehingga akan menimbulkan persepsi negatif dari pihak eksternal. Serta keyakinan perusahaan terhadap independensi dan profesionalitas auditor lama meskipun opini yang diberikan kurang menguntungkan.

Temuan dalam penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Tituk dan Anisa (2020), Yuli dan Destiana (2022), Taufik dan Moermahadi (2022) yang menyatakan opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*

2. Pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*

Hasil pengujian pada tabel 4.10 nilai koefisien *financial distress* (X_2) adalah -0,339 dan nilai signifikan sebesar 0,665. Dengan demikian H_2 ditolak sehingga terbukti *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini disebabkan oleh mayoritas perusahaan dalam sampel memiliki nilai *financial distress* yang rendah, yaitu kurang dari 50% atau 0,5, sehingga kondisi keuangan perusahaan dalam sampel penelitian tidak cukup buruk untuk mendorong keputusan mengganti auditor. Angka 50% menunjukkan batasan yang sering digunakan untuk menilai tingkat kesulitan keuangan. Jika nilainya di bawah 50% perusahaan dianggap masih berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan tidak memiliki risiko kebangkrutan yang tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa *financial distress* bukan menjadi faktor penentu utama perusahaan dalam pengambilan keputusan *auditor switching*.

Perusahaan yang menghadapi tekanan *financial distress* sering kali menghadapi pilihan sulit dalam menentukan apakah akan melakukan *auditor switching* atau tidak. *Agency theory* menjelaskan bahwa adanya konflik kepentingan antara manajer (agen) dan pemilik perusahaan (prinsipal) menjadi salah satu alasan penting dalam pengambilan keputusan untuk melakukan *auditor switching* atau tidak. Dalam kondisi *financial distress* mendorong pihak manajemen untuk mencari auditor dengan biaya yang lebih rendah namun tetap mempertahankan

independensinya untuk menjaga kredibilitas, kepercayaan kreditur, dan pemegang saham. Hal ini penting untuk menjaga ketidakpercayaan yang bisa muncul akibat asimetri informasi antara pemilik dan manajer.

Meskipun demikian, pada kenyataannya tidak semua perusahaan yang menghadapi *financial distress* diikuti dengan *auditor switching*, perusahaan cenderung lebih fokus dalam upaya pemulihan kondisi keuangan dan tidak selalu melihat auditor sebagai pihak yang dapat membantu perusahaan dalam mengatasi masalah tersebut. Hal tersebut disebabkan perusahaan akan dikenakan biaya start up yang tinggi apabila mengganti KAP. Sering mengganti auditor justru dapat meningkatkan biaya audit, karena auditor baru perlu memahami bisnis dan risiko perusahaan, yang menyebabkan biaya awal lebih tinggi dan fee audit menjadi lebih mahal. Selain itu, pergantian auditor yang tidak sesuai dengan aturan waktu yang ada bisa menimbulkan pertanyaan dari pemegang saham dan investor, yang berdampak negatif, terutama jika perusahaan tengah menghadapi tantangan kesulitan keuangan. Selain itu, penugasan auditor pertama kali bisa meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan. Untuk menjaga kepercayaan investor dan menarik minat investor untuk berinvestasi, perusahaan lebih memilih auditor yang dapat memberikan kualitas audit yang tinggi dan tetap independen, sehingga perusahaan cenderung menghindari pergantian auditor.

Temuan dalam penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Nurul dan M. Rizal (2019), Anisa et. al (2021), Maida dan Syamsuri (2024) yang

menyatakan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*

3. Pengaruh *management turnover* terhadap *auditor switching*

Hasil pengujian pada tabel 4.10 nilai koefisien *management turnover* (X_3) adalah 0,182 dan nilai signifikan sebesar 0,708. Dengan demikian H_3 ditolak sehingga terbukti *management turnover* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini disebabkan oleh mayoritas sampel perusahaan dalam penelitian ini yang melakukan *management turnover* sebanyak 21 perusahaan sementara 105 perusahaan tidak melakukan *management turnover*. Adapun jumlah perusahaan yang melakukan *auditor switching* sebanyak 55 dari 126 sampel, sedangkan 71 lainnya tidak melakukan *auditor switching*. Hasil ini mengindikasikan bahwa *management turnover* bukan menjadi faktor penentu utama perusahaan dalam pengambilan keputusan *auditor switching*.

Manajemen turnover terjadi ketika perusahaan mengganti dewan direksi melalui keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) atau karena pengunduran diri manajemen, yang mengharuskan pemegang saham menunjuk manajemen baru. Pergantian manajemen sering diikuti oleh perubahan kebijakan, termasuk dalam akuntansi dan keuangan, yang seringkali berdampak pada pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP baru perlu menyesuaikan diri dengan kebijakan dan arah manajemen yang baru, sehingga pergantian manajemen berpotensi

memicu *auditor switching* sebagai bagian dari perubahan kebijakan perusahaan.

Meskipun demikian, dalam praktiknya tidak semua perusahaan yang melakukan *Manajemen turnover* diikuti dengan *auditor switching* karena pada umumnya kebijakan akuntansi dan pelaporan KAP disesuaikan dengan kebijakan manajemen yang baru melalui proses negosiasi antara keduanya. Semakin besar keselarasan antara KAP dengan kebijakan baru manajemen, semakin rendah kemungkinan perusahaan untuk mengganti KAP. Terkait pergantian manajemen, hanya sebagian manajemen baru yang akan membuat banyak kebijakan baru dan mengganti auditor lama, karena manajemen baru perlu memahami kondisi perusahaan secara menyeluruh terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan strategis terkait *auditor switching*. Selain itu, jika manajemen memutuskan untuk mengganti KAP setelah perubahan manajemen dalam RUPS, hal ini bisa menimbulkan kekhawatiran di kalangan pemegang saham dan investor, yang bisa saja merespon negatif. Pergantian KAP dapat memberi kesan negatif dan merusak reputasi perusahaan, sehingga perusahaan lebih berhati-hati dalam memutuskan untuk mengganti auditor. Dengan demikian, meskipun ada perubahan manajemen melalui RUPS, perusahaan biasanya memilih untuk mempertahankan KAP yang sudah ada, asalkan hubungan tersebut masih sesuai dengan kebijakan baru yang diterapkan oleh manajemen. Hal ini dilakukan untuk menjaga reputasi

perusahaan dan memastikan kepercayaan pemegang saham serta investor tetap terjaga.

Temuan dalam penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Susanti dan M. Djaperi (2020), Maida dan Syamsuri (2024), Ribka dan Nurkholis (2024) yang menyatakan *management turnover* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*

4. Pengaruh opini audit, *financial distress*, dan *management turnover* secara simultan terhadap *auditor switching*

Hasil pengujian pada tabel 4.9 yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa opini audit, *financial distress*, dan *management turnover* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil pengujian didapat bahwa nilai sig sebesar 0,643 ($0,643 > 0,05$). Dengan demikian H_4 ditolak sehingga opini audit, *financial distress*, dan *management turnover* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Dalam teori agensi, hubungan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) seringkali dipengaruhi oleh konflik kepentingan. Pemilik menginginkan laporan keuangan yang transparan dan akurat. Sehingga prinsipal menunjuk agen untuk membantu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Auditor sebagai pihak independen berperan mengurangi ketidakseimbangan informasi antara pemilik dan manajer. Namun, keputusan untuk mengganti auditor tidak hanya dipengaruhi oleh faktor seperti opini audit, *financial distress*, dan

management turnover saja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun teori agensi membahas mengenai konflik kepentingan, perusahaan cenderung mempertimbangkan keuntungan dari menjaga hubungan dengan auditor lama, seperti pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi perusahaan dan efisiensi proses audit. Dengan begitu, keputusan untuk tidak melakukan *auditor switching* lebih didasarkan pada alasan untuk menjaga stabilitas dan kepercayaan pemilik perusahaan, yang tidak selalu berkaitan langsung dengan opini audit, *financial distress*, atau *management turnover*.

Temuan dalam penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Taufik dan Moermahadi (2022), Mika et. al (2022).

5. Faktor yang paling tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*

Dari hasil pengujian yang dilakukan, variabel *management turnover* dapat dikatakan sebagai faktor yang paling tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* dibandingkan dengan variabel lainnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang paling besar di antara ketiga variabel independen lainnya, yaitu 0,708, yang berarti jauh di atas ambang batas 0,05. Semakin besar nilai signifikansi, semakin kecil kemungkinan variabel tersebut berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk mengganti auditor.

Selain itu, jumlah perusahaan dalam sampel yang mengalami pergantian manajemen juga jauh lebih sedikit dibandingkan yang tidak

mengalami, yakni hanya 21 dari 126 perusahaan. Dengan jumlah yang relatif kecil ini, dampaknya terhadap auditor switching menjadi lebih terbatas dibandingkan faktor lainnya. Meski dari perspektif teori agensi manajemen baru memiliki kepentingan untuk mengganti auditor demi mendapatkan laporan yang lebih sesuai dengan kebijakan manajemen baru, pergantian manajemen juga dapat menyebabkan perubahan kebijakan termasuk dalam pemilihan auditor. Namun, dalam praktiknya hal ini tidak selalu terjadi. Banyak perusahaan memilih untuk tetap mempertahankan auditor lama karena sudah memahami kondisi bisnis perusahaan, sehingga proses audit dapat berjalan lebih efisien. Pergantian auditor yang terlalu sering justru dapat menimbulkan persepsi negatif dari investor dan pemegang saham. Oleh karena itu, meskipun terjadi perubahan manajemen, tidak semua perusahaan langsung mengganti auditor.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian opini audit menunjukkan bahwa banyak perusahaan tetap mempertahankan auditor lama meskipun opini yang diberikan tidak sepenuhnya positif karena pemahaman yang lebih baik terhadap kondisi perusahaan dan efisiensi proses audit. Selain itu, pergantian auditor hanya karena opini yang kurang baik dapat menimbulkan persepsi negatif dari investor dan pemegang saham, sehingga perusahaan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan ini. Jadi, semakin tinggi perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian, maka semakin rendah kemungkinan terjadinya auditor switching.
2. Hasil penelitian *financial distress* menunjukkan bahwa perusahaan cenderung mempertahankan auditor lama untuk menghindari biaya tambahan dan memastikan proses audit tetap efisien. Pergantian auditor memerlukan biaya penyesuaian awal dan fee audit yang lebih tinggi, sehingga perusahaan lebih fokus pada pemulihan keuangan daripada mengganti auditor. Selain itu, terlalu sering melakukan *auditor switching* dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari investor dan kreditur, sehingga perusahaan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Jadi, semakin tinggi tingkat *financial distress* pada sebuah perusahaan, maka semakin kecil perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.

3. Hasil penelitian *management turnover* menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengutamakan stabilitas dan efisiensi audit daripada sekadar mengganti auditor akibat pergantian manajemen. Manajemen baru cenderung mempertahankan auditor lama jika masih sejalan dengan kebijakan mereka, karena proses audit memerlukan pemahaman mendalam tentang perusahaan. Jadi, semakin tinggi tingkat keselarasan auditor lama dengan kebijakan manajemen baru, semakin kecil kemungkinan *auditor switching* terjadi.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan *auditor switching* tidak hanya dipengaruhi oleh opini audit, *financial distress*, atau *management turnover*, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Banyak perusahaan lebih memilih mempertahankan auditor lama karena proses audit yang lebih efisien dan pemahaman yang sudah terjalin. Jadi, semakin tinggi perusahaan memprioritaskan efisiensi dan kesinambungan kerja sama dengan auditor lama, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.

B. SARAN-SARAN

Adapun saran dari penelitian ini yaitu:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi *auditor switching* diluar variabel penelitian, karena dalam variabel penelitian ini hanya menjelaskan 1,8% dan sisanya di luar variabel penelitian.

2. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi *auditor switching*. Selain itu, penelitian dengan pendekatan yang lebih luas, seperti menggunakan data dari sektor industri yang berbeda atau memperpanjang periode penelitian, dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pergantian auditor.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. *"Auditing Buku 1 Edisi 5"*. Jakarta: Salemba Empat. 2019.
- Agus Wahyudi Salsa Gama, Ni Wayan Eka Mitariani, Dan Ni Made Wadnyani. *Kumpulan Teori Bisnis Prespektif Keuangan, Bisnis, Dan Strategik*. Bandung: Nilacakra 2024.
- Aini, N., & Yahya, M. R. "Pengaruh Management Change, *Financial distress*, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Audit Terhadap *Auditor switching*." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2). (2019). 245-258. <https://jim.usk.ac.id/EKA/article/view/12235/5036>
- Al Fikri, A.M., & Nurul F. "Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, Dan Opini Audit Terhadap *Auditor switching* (Studi Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bei 2016 - 2019)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* (2020)." <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7100>
- Aminatus Zahriyah, S. E., Suprianik, S. E., Agung Parmono, S. E., & Mustofa, S. E. *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Press. 2021.
- Apriliani, R., & Nurkholis, N. "The Effect Of *Financial distress*, Audit Opinion, *Management turnover*, And Profitability On *Auditor switching*." *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 8(1). (2024). 1-14. <https://doi.org/10.36555/jasa.v8i1.2211>
- Bursa Efek Indonesia, 2009, Website: <http://www.idx.co.id>.
- Cahyono, Y. T., & Sari, D. N. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan (Finance) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *In Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk)* (Vol. 1, Pp. 492-502). (2022).
- Darmawan, D., Sinambela, E. A., & Mauliyah, N. I. "The effect of competence, independence and workload on audit quality." *JARES (Journal of Academic Research and sciences)*, 1(2). (2016). 5-5. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/jares/article/view/414>
- Djaperi, M. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor switching* Di Indonesia Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1). (2020). <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/view/558>

Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro. Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011.

Hidayatulloh, T., Amyar, F., & Djanegara, M. "Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap *Auditor switching* Pada Perusahaan Pertambangan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1). (2022). 171-180. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1269>

Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Mulivisitama, 2020.

Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: 2002

Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Terjemahan dan Penjelasan ayat Tentang Wanita Shafiya, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016

Kuzaemah, H., Hadiwibowo, I., & Azis, M. T. "Pengaruh *Financial distress*, Reputasi Kap, Size Dan Audit Delay Terhadap *Auditor switching*." *Jurnal Proaksi*, 10(1). (2023). 56-69.

Komala, Y., Andriani, R., & Outari, J. S. *Navigasi Finansial: Memahami Dampak Current Ratio dan Total Assets turnover dalam Mengatasi Krisis Keuangan*. Mega Press Nusantara. 2024

Lubis, Rahmad Ht Hidayatullah et.al. *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1)*. Jakarta. Kencana. (2020).

Manto, J. I., & Wanda, D. L. Pengaruh *financial distress*, pergantian manajemen dan ukuran kap terhadap *auditor switching*. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(2). (2018). 205-224. <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i2.3212>

Marbun, M. R., & Simarmata, R. O. "Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020." *Jurnal Edueco*, 5(1). (2022). 51-65. <https://jurnal.peko.uniba-bpn.ac.id/index.php/Edueco/article/view/115>

Mubarrok, A. Z., & Islam, A. R. "The Effect Of Management Change, Audit Opinion, Company Size, *Financial distress* And Auditor Reputation On *Auditor switching*." *Accruals (Accounting Research Journal Of Sutaatmadja)*, 4(02). (2020). 185-198.

- Musfiroh, L. *Auditing 1 Berbasis Isa: Prinsip Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. (2021).
- Nainggolan, A., Sidauruk, T. D., & Cahyani, E. F. "Pengaruh Pergantian Manajemen, *Financial distress*, Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Audit Fee, Dan Opini Audit Terhadap *Auditor switching* Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019." *Jurnal Liabilitas*, 7(1). (2022). 1-11. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.191>
- Nawalin, R., & Syukurillah, I. A. "The influence of abnormal audit fee and *auditor switching* toward opinion shopping." *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 103-118. (2017).
- Nur'anisa, E., & Christy, Y. "Pengaruh Audit Fee, Opini Audit Going Concern, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen Dan Kepemilikan Publik Terhadap *Auditor switching*." *Perspektif Akuntansi*, 2(3). (2019). 311-320. <https://doi.org/10.24246/persi.v2i3.p311-320>
- Octarisa, M. Z., & Syamsuri, S. "Pengaruh *Financial distress*, Opini Audit, Dan Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor switching*." *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1). (2024). 910-920. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.515>
- Parmono, A., & Zahriyah, A. "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember." *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2). (2021). 209-241. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>
- Peraturan Menteri Keuangan. Nomor 17/Pmk.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik Pasal 3 Ayat (1)
- Permatasari, M. D., & Ruswandi, R. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching." *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 4(02). (2019). 111-122. <https://Journal.Lppmpelitabangsa.Id/Index.Php/Akubis/Article/View/67>
- Pratiwi, A., & Muqmiroh, F. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, 2(2). (2022). 114-125. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>
- Purwanti Ari et al. *Auditing*. Purbalingga: Eureka Media Aksara. (2023).
- Putri, A. M., & Wulandari, I. "*Auditor switching*: Kajian Atas Implikasi *Financial distress* dan Opini Audit." *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 10(3), (2023). 45-58.

- Rahmi, N. U., Stefano, J., Chou, J., Rae, F., & Saragih, B. V. "Pengaruh Opini Audit, *Financial distress* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Auditor switching* Pada Perusahaan Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 3(3). (2019). 26-39.
- Rahmitasari, N., & Syarief, A. "Pengaruh Pergantian Manajemen, *Financial distress*, Opini Audit, Dan Audit Delay Terhadap *Auditor switching* Pada Perusahaan Manufaktur. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2). (2021). 421-429. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/2556>
- Rianto, Edi. "Menteri Bumn Ri Lakukan Pergantian Direksi Pt Pal Indonesia". (2023). <https://www.pal.co.id/menteri-bumn-ri-lakukan-pergantian-direksi-pt-pal-indonesia/>
- Shinta Rahma Diana. *Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasinya*. Bogor. In Media. (2018).
- Silitonga, M. R., & Hutapea, J. Y. "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Dan *Financial distress* Pada *Auditor switching*." *Journal Of Comprehensive Science (Jcs)*, 1(2). (2022). 194-200. <https://doi.org/10.59188/jcs.v1i2.34>
- Sinaga, A. N. Mega, F., & Wijaya, O. R., "Pengaruh Profitabilitas (Roe), Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2017-2019 The Influence Of Profitability (Roe), Company Size, Financial Distress, And Audit Opinions On Auditor Switching In." *Journal Of Economic, Business And Accounting* 5(1). (2021). 307-317.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. 2013
- Susanti, S. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor switching* Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)." (*Doctoral Dissertation, Stie Indonesia Banjarmasin*). (2019).
- Wati, Y. "*Auditor switching*: New Evidence From Indonesia." *The Indonesian Journal Of Accounting Research*, 23(1). (2020). 87-126. <https://ijar-iaikapd.or.id/index.php/ijar/article/view/464>
- Wi, P. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi* (2020). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>

Widajantie, T. D., & Dewi, A. P. “Pengaruh Ukuran Kap, Opini Audit, Audit Delay, *Financial distress*, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Voluntary Auditor switching.” *Liability*, 2(2). (2020). 19-52. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability/article/view/1058>

Yuniarto, Ablertus Yudi., Rubiyanto. Adinata, Patrick Bibid., Putra, Nicko Kornelius. *Manajemen Keuangan Keputusan Pembelajaran Dan Kebijakan Deviden*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2022.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Opini Audit, <i>Financial distress</i> , Dan <i>Management turnover</i> Terhadap <i>Auditor switching</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di Idx 80 Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022)	Opini audit (X_1)	Apabila perusahaan klien memperoleh opini wajar tanpa pengecualian maka diberikan kode 1. Selain opini wajar tanpa pengecualian diberikan kode 0	a. Populasi Penelitian mencakup seluruh perusahaan indeks IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. b. Sampel penelitian: menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut: 1. Perusahaan indeks IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. 2. Perusahaan indeks IDX 80 yang	Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, diperoleh melalui laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, dan analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik dengan software SPSS 26.	1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> ? 2. Apakah <i>financial distress</i> berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> ? 3. Apakah <i>management turnover</i> berpengaruh terhadap <i>auditor</i>

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
	<i>Financial distress</i> (X_2)	DAR (Debt to Asset Ratio) $DAR = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI selama tahun penelitian yaitu 2020-2022. 3. Perusahaan yang tidak mempublikasi laporan keuangan tahunan secara lengkap selama tahun penelitian yaitu 2020-2022. 4. Laporan keuangan tahunan menggunakan mata uang rupiah. 5. Perusahaan yang memiliki data lengkap untuk keperluan penelitian.		<i>switching?</i> 4. Apakah opini audit, <i>financial distress</i>, dan <i>management turnover</i> berpengaruh terhadap <i>auditor switching?</i>
	<i>Management turnover</i> (X_3)	Apabila terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, maka diberi kode 1, sedangkan jika tidak terdapat pergantian, maka diberi kode 0.			
	<i>Auditor switching</i> (Y)	Jika Indikator perusahaan klien melakukan <i>auditor switching</i> maka diberikan kode 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak melakukan <i>auditor switching</i> maka akan diberi kode 0.			

Sumber: Data diolah, 2024

LAMPIRAN 2 PENYAJIAN DATA VARIABEL PENELITIAN

NO	KODE	TAHUN	X ₁	X ₂ (%)	X ₃	Y
1	AALI	2020	1	31%	0	0
		2021	1	30%	0	1
		2022	1	24%	0	0
2	ACES	2020	0	26%	0	0
		2021	0	22%	0	1
		2022	0	18%	0	0
3	AKRA	2020	1	43%	0	0
		2021	1	52%	0	0
		2022	1	52%	0	1
4	ANTM	2020	0	40%	0	0
		2021	1	37%	1	0
		2022	1	30%	0	1
5	ASII	2020	1	42%	1	1
		2021	1	41%	0	0
		2022	1	39%	0	0
6	BBCA	2020	1	82%	0	1
		2021	1	83%	0	0
		2022	1	83%	0	0
7	BBNI	2020	1	84%	1	1
		2021	1	87%	0	1
		2022	1	86%	0	0
8	BBRI	2020	1	84%	0	1
		2021	1	83%	0	0
		2022	1	84%	0	0
9	BBTN	2020	1	89%	1	1
		2021	1	88%	1	1
		2022	1	87%	0	0
10	BMRI	2020	1	77%	1	0
		2021	1	77%	0	1
		2022	1	77%	0	0
11	BRIS	2020	1	28%	1	1
		2021	1	23%	0	1
		2022	1	24%	1	0
12	BSDE	2020	0	43%	0	0
		2021	1	42%	0	1
		2022	1	41%	0	0
13	BTPS	2020	1	16%	1	0
		2021	1	14%	0	0
		2022	1	14%	0	1
14	CPIN	2020	1	25%	0	0
		2021	1	29%	0	1
		2022	1	34%	1	0

NO	KODE	TAHUN	X ₁	X ₂ (%)	X ₃	Y
15	CTRA	2020	1	56%	0	1
		2021	1	52%	0	1
		2022	1	50%	0	1
16	ERAA	2020	1	49%	0	0
		2021	1	43%	0	1
		2022	1	58%	1	0
17	EXCL	2020	1	72%	0	0
		2021	1	70%	0	0
		2022	1	72%	0	1
18	GGRM	2020	1	25%	0	0
		2021	1	34%	0	0
		2022	1	35%	0	1
19	HMSP	2020	1	39%	0	1
		2021	1	45%	0	1
		2022	1	49%	0	0
20	ICBP	2020	1	51%	0	1
		2021	1	54%	0	1
		2022	1	50%	0	0
21	INDF	2020	1	51%	0	1
		2021	1	51%	0	1
		2022	1	48%	0	0
22	INTP	2020	1	19%	0	1
		2021	1	21%	0	0
		2022	1	24%	0	0
23	ISAT	2020	1	79%	1	0
		2021	1	84%	0	1
		2022	1	72%	0	0
24	JPFA	2020	1	56%	0	0
		2021	1	54%	0	0
		2022	1	58%	1	1
25	JSMR	2020	1	76%	1	1
		2021	1	75%	0	0
		2022	1	72%	0	1
26	LSIP	2020	1	15%	0	1
		2021	1	14%	0	1
		2022	1	12%	0	1
27	MAPI	2020	1	63%	0	0
		2021	1	57%	0	1
		2022	1	54%	0	0
28	MIKA	2020	1	13%	0	0
		2021	1	14%	0	0
		2022	1	11%	0	1
29	MNCN	2020	1	24%	1	1

NO	KODE	TAHUN	X ₁	X ₂ (%)	X ₃	Y
		2021	1	15%	0	0
		2022	1	11%	0	1
30	PTBA	2020	1	30%	0	0
		2021	1	33%	1	0
		2022	1	36%	0	1
31	PTPP	2020	0	74%	1	1
		2021	0	74%	0	0
		2022	1	74%	0	0
32	PWON	2020	1	33%	0	0
		2021	1	34%	0	1
		2022	1	32%	0	0
33	SCMA	2020	1	42%	0	0
		2021	0	25%	0	0
		2022	1	21%	0	1
34	SIDO	2020	1	16%	0	1
		2021	1	15%	0	0
		2022	1	14%	0	0
35	SMBR	2020	0	41%	0	1
		2021	0	40%	0	0
		2022	1	43%	1	0
36	SMGR	2020	1	51%	0	0
		2021	1	45%	1	0
		2022	1	40%	0	1
37	SMRA	2020	1	64%	0	0
		2021	1	57%	0	0
		2022	1	59%	0	1
38	TBIG	2020	1	75%	0	0
		2021	1	77%	0	0
		2022	1	75%	0	1
39	TLKM	2020	1	51%	0	0
		2021	1	48%	0	1
		2022	1	46%	0	1
40	TOWR	2020	1	70%	0	0
		2021	1	82%	0	0
		2022	1	78%	0	1
41	UNVR	2020	1	76%	1	1
		2021	1	77%	0	0
		2022	1	78%	0	0
42	WIKA	2020	1	76%	1	0
		2021	1	75%	0	1
		2022	0	77%	0	0

Sumber: Data diolah, 2024

LAMPIRAN 3 PENYAJIAN DATA VARIABEL OPINI AUDIT

NO	KODE	TAHUN	X ₁	KETERANGAN
1	AALI	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
2	ACES	2020	0	WTP+P
		2021	0	WTP+P
		2022	0	WTP+P
3	AKRA	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
4	ANTM	2020	0	WTP+P
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
5	ASII	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
6	BBCA	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
7	BBNI	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
8	BBRI	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
9	BBTN	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
10	BMRI	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
11	BRIS	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
12	BSDE	2020	0	WTP+P
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
13	BTPS	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
14	CPIN	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP

NO	KODE	TAHUN	X ₁	KETERANGAN
15	CTRA	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
16	ERAA	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
17	EXCL	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
18	GGRM	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
19	HMSF	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
20	ICBP	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
21	INDF	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
22	INTP	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
23	ISAT	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
24	JPFA	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
25	JSMR	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
26	LSIP	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
27	MAPI	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
28	MIKA	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
29	MNCN	2020	1	WTP

NO	KODE	TAHUN	X ₁	KETERANGAN
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
30	PTBA	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
31	PTPP	2020	0	WTP+P
		2021	0	WTP+P
		2022	1	WTP
32	PWON	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
33	SCMA	2020	1	WTP
		2021	0	WTP+P
		2022	1	WTP
34	SIDO	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
35	SMBR	2020	0	WTP+P
		2021	0	WTP+P
		2022	1	WTP
36	SMGR	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
37	SMRA	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
38	TBIG	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
39	TLKM	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
40	TOWR	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
41	UNVR	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	1	WTP
42	WIKA	2020	1	WTP
		2021	1	WTP
		2022	0	WTP+P

Sumber: Data diolah, 2024

LAMPIRAN 4 PENYAJIAN DATA VARIABEL *FINANCIAL DISTRESS*

NO	KODE	TAHUN	KEWAJIBAN	ASET	DAR	%
1	AALI	2020	Rp 8.533.437.000.000	Rp 27.781.231.000.000	0,307165546	31%
		2021	Rp 9.228.733.000.000	Rp 30.399.906.000.000	0,303577682	30%
		2022	Rp 7.006.119.000.000	Rp 29.249.340.000.000	0,239530841	24%
2	ACES	2020	Rp 1.873.127.217.896	Rp 7.216.725.069.894	0,259553634	26%
		2021	Rp 1.592.158.192.660	Rp 7.171.138.470.214	0,222023072	22%
		2022	Rp 1.315.265.981.438	Rp 49.254.612.049	0,181434651	18%
3	AKRA	2020	Rp 8.127.216.543.000	Rp 18.683.572.815.000	0,434992634	43%
		2021	Rp 12.209.620.623.000	Rp 23.508.585.736.000	0,519368573	52%
		2022	Rp 14.032.797.261.000	Rp 27.187.608.036.000	0,516146814	52%
4	ANTM	2020	Rp 12.690.064.000	Rp 31.729.513.000	0,399945124	40%
		2021	Rp 12.079.056.000	Rp 32.916.154.000	0,366964379	37%
		2022	Rp 9.925.211.000	Rp 33.637.271.000	0,295065881	30%
5	ASII	2020	Rp 142.749.000.000	Rp 338.203.000.000	0,422080821	42%
		2021	Rp 151.696.000.000	Rp 367.311.000.000	0,412990626	41%
		2022	Rp 160.577.000.000	Rp 413.297.000.000	0,388526895	39%
6	BBCA	2020	Rp 885.537.919	Rp 1.075.570.256	0,823319457	82%
		2021	Rp 1.019.773.758.000	Rp 1.228.344.680.000	0,830201632	83%
		2022	Rp 1.087.109.644.000	Rp 1.314.731.674.000	0,826868072	83%
7	BBNI	2020	Rp 746.235.663.000.000	Rp 891.337.425.000.000	0,837208943	84%
		2021	Rp 838.317.715.000.000	Rp 964.837.692.000.000	0,86886916	87%
		2022	Rp 889.639.206	Rp 1.029.836.868	0,863864204	86%
8	BBRI	2020	Rp 1.347.101.486.000	Rp 1.610.065.344.000	0,83667504	84%
		2021	Rp 1.386.310.930.000	Rp 1.678.097.734.000	0,826120495	83%

NO	KODE	TAHUN	KEWAJIBAN	ASET	DAR	%
		2022	Rp 1.562.243.693.000	Rp 1.855.639.010.000	0,841889874	84%
9	BBTN	2020	Rp 321.376.142.000.000	Rp 361.208.406.000.000	0,889724981	89%
		2021	Rp 327.693.592.000.000	Rp 371.868.311.000.000	0,881208703	88%
		2022	Rp 351.376.683.000.000	Rp 402.148.312.000.000	0,873748994	87%
10	BMRI	2020	Rp 1.186.905.382.000	Rp 1.541.964.567.000	0,769735834	77%
		2021	Rp 1.326.592.237.000	Rp 1.725.611.128.000	0,768766622	77%
		2022	Rp 1.544.096.631.000	Rp 1.992.544.687.000	0,774937014	77%
11	BRIS	2020	Rp 66.040.361.000.000	Rp 239.581.524.000.000	0,275648806	28%
		2021	Rp 61.886.476.000.000	Rp 265.289.081.000.000	0,233279394	23%
		2022	Rp 73.655.791.000.000	Rp 305.727.438.000.000	0,240919793	24%
12	BSDE	2020	Rp 26.391.824.110.926	Rp 60.862.926.586.750	0,43362726	43%
		2021	Rp 25.575.995.151.814	Rp 61.469.712.165.656	0,41607475	42%
		2022	Rp 26.953.967.352.972	Rp 64.999.403.480.787	0,414680226	41%
13	BTPS	2020	Rp 2.632.890.000.000	Rp 16.435.005.000.000	0,160200134	16%
		2021	Rp 2.543.053.000.000	Rp 18.543.856.000.000	0,137137228	14%
		2022	Rp 2.910.720.000.000	Rp 21.161.976.000.000	0,137544812	14%
14	CPIN	2020	Rp 7.809.608.000.000	Rp 31.159.291.000.000	0,250634971	25%
		2021	Rp 10.296.052.000.000	Rp 35.446.051.000.000	0,29047106	29%
		2022	Rp 13.520.331.000.000	Rp 39.847.545.000.000	0,33930148	34%
15	CTRA	2020	Rp 21.797.659.000.000	Rp 55.187.000.000	0,555280987	56%
		2021	Rp 21.274.214.000.000	Rp 40.668.411.000.000	0,523113972	52%
		2022	Rp 20.989.450.000.000	Rp 41.902.382.000.000	0,500913051	50%
16	ERAA	2020	Rp 5.523.372.852	Rp 11.211.369.042	0,492658196	49%
		2021	Rp 4.909.863.586.000	Rp 11.372.225.256.000	0,431741675	43%
		2022	Rp 9.855.354.942.000	Rp 17.058.217.814.000	0,577748218	58%

NO	KODE	TAHUN	KEWAJIBAN	ASET	DAR	%
17	EXCL	2020	Rp 48.697.431.000.000	Rp 67.744.797.000.000	0,718836474	72%
		2021	Rp 61.503.754.000.000	Rp 87.277.780.000.000	0,704689716	70%
		2022	Rp 52.664.537.000.000	Rp 72.753.282.000.000	0,723878505	72%
18	GGRM	2020	Rp 19.668.941.000.000	Rp 78.191.409.000.000	0,25154862	25%
		2021	Rp 30.676.095.000.000	Rp 89.964.369.000.000	0,340980494	34%
		2022	Rp 30.706.651.000.000	Rp 88.562.617.000.000	0,346722489	35%
19	HMSP	2020	Rp 19.432.604.000.000	Rp 49.674.030.000.000	0,391202485	39%
		2021	Rp 23.899.022.000.000	Rp 53.090.428.000.000	0,450156891	45%
		2022	Rp 26.616.824.000.000	Rp 54.786.992.000.000	0,485823788	49%
20	ICBP	2020	Rp 53.270.272.000.000	Rp 103.588.325.000.000	0,514249767	51%
		2021	Rp 63.342.765.000.000	Rp 118.066.628.000.000	0,536500162	54%
		2022	Rp 57.832.529.000.000	Rp 115.305.536.000.000	0,501558997	50%
21	INDF	2020	Rp 83.357.930.000.000	Rp 163.011.780.000.000	0,511361388	51%
		2021	Rp 92.285.331.000.000	Rp 179.271.840.000.000	0,514778735	51%
		2022	Rp 86.810.262.000.000	Rp 180.433.300.000.000	0,481121068	48%
22	INTP	2020	Rp 5.168.424.000.000	Rp 27.344.672.000.000	0,189010276	19%
		2021	Rp 5.515.150.000.000	Rp 26.136.114.000.000	0,21101645	21%
		2022	Rp 6.139.263.000.000	Rp 25.706.169.000.000	0,238824502	24%
23	ISAT	2020	Rp 49.865.344.000.000	Rp 62.778.740.000.000	0,79430304	79%
		2021	Rp 53.094.346.000.000	Rp 63.397.148.000.000	0,837487926	84%
		2022	Rp 82.265.242.000.000	Rp 113.880.230.000.000	0,722383876	72%
24	JPFA	2020	Rp 14.539.790.000.000	Rp 25.951.760.000.000	0,560262194	56%
		2021	Rp 15.486.946.000.000	Rp 28.589.656.000.000	0,541697529	54%
		2022	Rp 19.036.110.000.000	Rp 32.690.887.000.000	0,582306317	58%
25	JSMR	2020	Rp 79.311.031.000.000	Rp 104.086.646.000.000	0,761971243	76%

NO	KODE	TAHUN	KEWAJIBAN	ASET	DAR	%
		2021	Rp 75.742.559.000.000	Rp 101.242.884.000.000	0,748127236	75%
		2022	Rp 65.517.793.000.000	Rp 91.139.182.000.000	0,718876246	72%
26	LSIP	2020	Rp 1.615.795.000.000	Rp 10.922.788.000.000	0,147928807	15%
		2021	Rp 1.659.873.000.000	Rp 11.851.269.000.000	0,140058672	14%
		2022	Rp 1.481.306.000.000	Rp 12.417.013.000.000	0,119296485	12%
27	MAPI	2020	Rp 11.073.548.000.000	Rp 17.647.145.000.000	0,627497989	63%
		2021	Rp 9.618.254.000.000	Rp 16.767.977.000.000	0,573608492	57%
		2022	Rp 11.240.426.000.000	Rp 20.968.046.000.000	0,536074081	54%
28	MIKA	2020	Rp 855.187.376.315	Rp 6.372.279.460.008	0,134204311	13%
		2021	Rp 935.827.261.183	Rp 6.860.971.097.854	0,13639866	14%
		2022	Rp 786.206.470.975	Rp 6.918.090.957.193	0,113645003	11%
29	MNCN	2020	Rp 4.461.328.000.000	Rp 18.923.235.000.000	0,235759266	24%
		2021	Rp 3.116.819.000.000	Rp 20.874.784.000.000	0,14931024	15%
		2022	Rp 2.512.819.000.000	Rp 22.421.559.000.000	0,112071556	11%
30	PTBA	2020	Rp 7.117.559.000.000	Rp 24.056.755.000.000	0,295865299	30%
		2021	Rp 11.869.979.000.000	Rp 36.123.703.000.000	0,328592531	33%
		2022	Rp 16.443.161.000.000	Rp 45.359.207.000.000	0,362509887	36%
31	PTPP	2020	Rp 39.502.879.486.412	Rp 53.408.823.346.707	0,739632087	74%
		2021	Rp 41.243.694.054.027	Rp 55.573.843.735.084	0,742142189	74%
		2022	Rp 42.791.330.842.175	Rp 57.612.383.140.536	0,74274537	74%
32	PWON	2020	Rp 8.860.110.106	Rp 26.458.805.377	0,334864329	33%
		2021	Rp 9.687.642.670	Rp 28.866.081.129	0,335606438	34%
		2022	Rp 9.883.903.905	Rp 30.602.179.916	0,322980387	32%
33	SCMA	2020	Rp 2.870.316.946.000	Rp 6.766.903.494.000	0,424169925	42%
		2021	Rp 2.452.264.250.000	Rp 9.913.440.970.000	0,247367615	25%

NO	KODE	TAHUN	KEWAJIBAN	ASET	DAR	%
		2022	Rp 2.249.801.234.000	Rp 10.959.097.127.000	0,205290747	21%
34	SIDO	2020	Rp 627.776.000.000	Rp 3.849.516.000.000	0,163079203	16%
		2021	Rp 597.785.000.000	Rp 4.068.970.000.000	0,146913101	15%
		2022	Rp 575.967.000.000	Rp 4.081.442.000.000	0,141118507	14%
35	SMBR	2020	Rp 2.329.286.953.000	Rp 5.737.175.560.000	0,405998898	41%
		2021	Rp 2.351.501.098.000	Rp 5.817.745.610.000	0,404194555	40%
		2022	Rp 2.271.787.404.000	Rp 5.271.953.697.000	0,430919453	43%
36	SMGR	2020	Rp 42.672.589.000.000	Rp 83.197.955.000.000	0,512904302	51%
		2021	Rp 37.110.080.000.000	Rp 81.766.327.000.000	0,453855289	45%
		2022	Rp 33.270.652.000.000	Rp 82.960.012.000.000	0,401044445	40%
37	SMRA	2020	Rp 15.836.845.648.000	Rp 24.922.534.224.000	0,635442829	64%
		2021	Rp 14.819.493.511.000	Rp 26.049.716.678.000	0,568892694	57%
		2022	Rp 16.683.534.371.000	Rp 28.433.574.878.000	0,586754724	59%
38	TBIG	2020	Rp 27.217.465.000.000	Rp 36.521.303.000.000	0,745249013	75%
		2021	Rp 32.081.197.000.000	Rp 41.870.435.000.000	0,766201665	77%
		2022	Rp 32.219.585.000.000	Rp 43.139.968.000.000	0,746861588	75%
39	TLKM	2020	Rp 126.054.000.000.000	Rp 246.943.000.000.000	0,510457879	51%
		2021	Rp 131.785.000.000.000	Rp 277.184.000.000.000	0,475442305	48%
		2022	Rp 125.930.000.000.000	Rp 275.192.000.000.000	0,457607779	46%
40	TOWR	2020	Rp 24.065.502.000.000	Rp 34.249.550.000.000	0,702651626	70%
		2021	Rp 53.766.654.000.000	Rp 65.828.670.000.000	0,816766524	82%
		2022	Rp 51.192.802.000.000	Rp 65.625.136.000.000	0,780079176	78%
41	UNVR	2020	Rp 15.597.264.000.000	Rp 20.534.632.000.000	0,759558973	76%
		2021	Rp 14.747.263.000.000	Rp 19.068.532.000.000	0,773382188	77%
		2022	Rp 14.320.858.000.000	Rp 18.318.114.000.000	0,781786706	78%

NO	KODE	TAHUN	KEWAJIBAN	ASET	DAR	%
42	WIKI	2020	Rp 51.451.760.142.000	Rp 68.109.185.213.000	0,755430563	76%
		2021	Rp 51.950.716.634.000	Rp 69.385.794.346.000	0,748722662	75%
		2022	Rp 57.576.398.034.000	Rp 75.069.604.222.000	0,766973513	77%

Sumber: Data diolah, 2024



LAMPIRAN 5 PENYAJIAN DATA VARIABEL MANAGEMENT TURNOVER

NO	KODE	2019	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	AALI	Santosa	Santosa	Santosa	Santosa	0	0	0
2	ACES	Prabowo Widya Krisnadi	Prabowo Widya Krisnadi	Prabowo Widya Krisnadi	Prabowo Widya Krisnadi	0	0	0
3	AKRA	Haryanto Adikoesoemoe	Haryanto Adikoesoemoe	Haryanto Adikoesoemoe	Haryanto Adikoesoemoe	0	0	0
4	ATNM	Prijno Sugiarto	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	1	0	0
5	ASII	Dana Amin	Dana Amin	Nicholas D Kanter	Nicholas D Kanter	0	1	0
6	BBCA	Jahja Setiaatmadja	Jahja Setiaatmadja	Jahja Setiaatmadja	Jahja Setiaatmadja	0	0	0
7	BBNI	Ahmad Baiquni	Royke Tumilaer	Royke Tumilaer	Royke Tumilaer	1	0	0
8	BBRI	Sunarso	Sunarso	Sunarso	Sunarso	0	0	0
9	BBTN	Pahala Nugraha Mansury	Nixon L.P Napitupulu	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo	1	1	0
10	BMRI	Sulaiman A. Arianito	Darmawan Junaedi	Darmawan Junaedi	Darmawan Junaedi	1	0	0
11	BRIS	Alum Akbar	Ngatari	Ngarati	Hery Gunardi	1	0	1
12	BSDE	Franciscus Xaverius R.D	Franciscus Xaverius R.D	Franciscus Xaverius R.D	Franciscus Xaverius R.D	0	0	0
13	BTPS	Ratih Rachmawaty	Hadi Wibowo	Hadi Wibowo	Hadi Wibowo	1	0	0
14	CPIN	Ong Mei Sian	Tju Thomas Effendy	Tju Thomas Effendy	Tju Thomas Effendy	1	0	0
15	CTRA	Candra Ciputra	Candra Ciputra	Candra Ciputra	Candra Ciputra	0	0	0
16	ERAA	Budiarto Halim	Budiarto Halim	Budiarto Halim	Hasan Aula	0	0	1
17	EXCL	Dian Siswarini	Dian Siswarini	Dian Siswarini	Dian Siswarini	0	0	0
18	GGRM	Susilo Wonowidjojo	Susilo Wonowidjojo	Susilo Wonowidjojo	Susilo Wonowidjojo	0	0	0
19	HMSP	Mindaugas Trumpatis	Mindaugas Trumpatis	Mindaugas Trumpatis	Vasilieos Gkatzelis	0	0	0
20	ICBP	Anthoni Salim	Anthoni Salim	Anthoni Salim	Anthoni Salim	0	0	0
21	INDF	Anthoni Salim	Anthoni Salim	Anthoni Salim	Anthoni Salim	0	0	0

22	INTP	Christian Kartawijaya	Christian Kartawijaya	Christian Kartawijaya	Christian Kartawijaya	0	0	0
23	ISAT	Eyas Naif Sales Assaf	Ahmad Abdulaziz Aa. Al-Naema	Vikam Sinha	Vikam Sinha	1	0	0
24	JPFA	Handojo Santosa	Handojo Santosa	Handojo Santosa	Antonius Harwanto	0	0	1
25	JSMR	Desi Aryani	Subakti Syukur	Subakti Syukur	Subakti Sukur	1	0	0
26	LSIP	Benny Tjoang	Benny Tjoang	Benny Tjoang	Benny Tjoang	0	0	0
27	MAPI	H.B.L Mantiri	H.B.L Mantiri	H.B.L Mantiri	H.B.L Mantiri	0	0	0
28	MIKA	Rustiyan Oen	Rustiyan Oen	Rustiyan Oen	Rustiyan Oen	0	0	0
29	MNCN	David Fernando Audy	Noersing	Noersing	Noersing	1	0	0
30	PTBA	Arviyan Arifin	Arviyan Arifin	Arsal Ismail	Arsal Ismail	0	1	0
31	PTPP	Ir. Lukman Didayat	Ir. Novel Arsyad, Mm	Ir. Novel Arsyad, Mm	Ir. Novel Arsyad, Mm	1	0	0
32	PWON	Sutandi Purnomosidi	Sutandi Purnomosidi	Sutandi Purnomosidi	Sutandi Purnomosidi	0	0	0
33	SCMA	Susanto Hartono	Susanto Hartono	Susanto Hartono	Susanto Hartono	0	0	0
34	SIDO	David Hidayat	David Hidayat	David Hidayat	David Hidayat	0	0	0
35	SMBR	Jobi Triananda Hasyim	Jobi Triananda Hasyim	Jobi Triananda Hasyim	Doconi Khotob	0	0	1
36	SMGR	Doddy Sulasmono Diniawati	Doddy Sulasmono Diniawati	Dony Arsal	Donny Arsal	0	1	0
37	SMRA	Andrianto P. Adhi	Andrianto P. Adhi	Andrianto P. Adhi	Andrianto P. Adhi	0	0	0
38	TBIG	Herman Setya Budi	Herman Setya Budi	Herman Setya Budi	Herman Setya Budi	0	0	0
39	TLKM	Ririek Andriansyah	Ririek Andriansyah	Ririek Andriansyah	Ririek Andriansyah	0	0	0
40	TOWR	Ferdinandus Aming Santoso	Ferdinandus Aming Santoso	Ferdinandus Aming Santoso	Ferdinandus Aming Santoso	0	0	0
41	UNVR	Herman Bakshi	Ira Noviarti	Ira Noviarti	Ira Noviarti	1	0	0
42	WIKA	Tumiyana	Agung Budi Waskito	Agung Budi Waskito	Agung Budi Waskito	1	0	0

LAMPIRAN 6 PENYAJIAN DATA VARIABEL AUDITOR SWITCHING

NO	KODE	2019	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	AALI	Buntoro Rianto, S.E., Ak., Cpa	Buntoro Rianto, S.E., Ak., Cpa	Eddy Rintis , S.E., Cpa	Eddy Rintis , S.E., Cpa	0	1	0
2	ACES	Donny Iskandar Maramis	Donny Iskandar Maramis	Eishennoraz	Eishennoraz	0	1	0
3	AKRA	Feniwati Chendana, Cpa	Feniwati Chendana, Cpa	Feniwati Chendana, Cpa	Banyanto Suherman	0	0	1
4	ATNM	Jumadi, S.E., Cpa	Jumadi, S.E., Cpa	Jumadi, S.E., Cpa	Daniel Kohar, Se.E., Cpa	0	0	1
5	ASII	Drs. Irhoan Tanudiredja., Cpa	Eddy Rintis , S.E., Cpa	Eddy Rintis , S.E., Cpa	Eddy Rintis , S.E., Cpa	1	0	0
6	BBCA	Lucy Luciana, S.E., Ak., Cpa	Jimmy Pangstu, S.E.	Jimmy Pangstu, S.E.	Jimmy Pangstu, S.E.	1	0	0
7	BBNI	Danil Setiadi Handaja	Muhammad Kurniawan	Drs. M. Jusuf Wibisana,M.Ec., Cpa	Drs. M. Jusuf Wibisana,M.Ec., Cpa	1	1	0
8	BBRI	Danil Setiadi Handaja	Christohorus Alvin Kossim	Christohorus Alvin Kossim	Christohorus Alvin Kossim	1	0	0
9	BBTN	Muhammad Kurniawan, Cpa	Yovita	Muhammad Kurniawan	Muhammad Kurniawan	1	1	0
10	BMRI	Benyanto Suherman	Benyanto Suherman	Lucy Luciana Suhensa, S.E., Ak., Cpa	Lucy Luciana Suhensa, S.E., Ak., Cpa	0	1	0
11	BRIS	Muhammad Kurniawan, Cpa	Christohorus Alvin Kossim	Drs. M. Jusuf Wibisana,M.Ec., Cpa	Drs. M. Jusuf Wibisana,M.Ec., Cpa	1	1	0
12	BSDE	Yelly Warsono	Yelly Warsono	Leo Susanto	Leo Susanto	0	1	0
13	BTPS	Liana Lim,S.E., Cpa	Liana Lim,S.E., Cpa	Liana Lim, S.E., Cpa	Novie, S.E., Cpa	0	0	1
14	CPIN	Mento	Mento	Sinarta	Sinarta	0	1	0
15	CTRA	Benyanto Suherman	Ratnawati Setiadi	David Sungkono	Ratnawati Setiadi	1	1	1
16	ERAA	Benediktio Salim, Cpa	Benediktio Salim, Cpa	Sherly Jokom	Sherly Jokom	0	1	0
17	EXCL	Andry Danil Atmadha, Se.E., Ak., Cpa	Andry Danil Atmadha, Se.E., Ak., Cpa	Andry Danil Atmadha, Se.E., Ak., Cpa	Lok Budianto, Se.E., Ak., Cpa	0	0	1
18	GGRM	Cahyadi Muliono, S.E., Cpa	Cahyadi Muliono, S.E., Cpa	Cahyadi Muliono, S.E., Cpa	Dra. Tohana Widjaja, Mba,Cpa	0	0	1
19	HMSP	Nita Skolastika Ruslim, Cpa	Drs. Irhoan Tanudiredja, Cpa	Jumadi, S.E., Cpa	Jumadi, S.E., Cpa	1	1	0
20	ICBP	David Sungkono	Benyanto Suherman	Sinarta	Sinarta	1	1	0
21	INDF	David Sungkono	Benyanto Suherman	Sinarta	Sinarta	1	1	0

22	INTP	Feniwati Chendana, Cpa	Eddy Rintis , S.E., Cpa	Eddy Rintis , S.E., Cpa	Eddy Rintis , S.E., Cpa	1	0	0
23	ISAT	Chrisna A. Wardhana, Cpa	Chrisna A. Wardhana, Cpa	Buntoro Rianto, S.E., Ak., Cpa	Buntoro Rianto, S.E., Ak., Cpa	0	1	0
24	JPFA	Arief Somantri	Arief Somantri	Arief Somantri	Sherly Jokom	0	0	1
25	JSMR	Said Amru	Dagmar Zevilanty Djamal	Dagmar Zevilanty Djamal	Dedy Sukrisnadi	1	0	1
26	LSIP	David Sungkono	Benyanto Suherman	Dede Rusli	Sandy	1	1	1
27	MAPI	Samsul Emi	Samsul Emi	Alvin Ismanto	Alvin Ismanto	0	1	0
28	MIKA	Erna, S.E., Ak, Ca., Cpa	Erna, S.E., Ak, Ca., Cpa	Erna, S.E., Ak, Ca., Cpa	Eishennoraz	0	0	1
29	MNCN	Andy Aldes	Aris Suryanto, Ak., Ca., Cpa	Aris Suryanto, Ak., Ca., Cpa	Flores Daeli	1	0	1
30	PTBA	Yanto, Se., Ak., M.Ak., Cpa	Yanto, Se., Ak., M.Ak., Cpa	Yanto, Se., Ak., M.Ak., Cpa	Yusron, S.E., Ak., Cpa	0	0	1
31	PTPP	Bambang Kurniawan, Cpa	Ali Heri	Ali Heri	Ali Heri	1	0	0
32	PWON	Alvin Isnmanto	Alvin Isnmanto	Theodorus Bambang Dwi K.A	Theodorus Bambang Dwi K.A	0	1	0
33	SCMA	Sinarta	Sinarta	Sinarta	Said Amru	0	0	1
34	SIDO	Muhammad Kurniawan, Cpa	Feniwati Chendana, Cpa	Feniwati Chendana, Cpa	Feniwati Chendana, Cpa	1	0	0
35	SMBR	Abdi Nusantara Manihuruk	Donny Iskandar Maramis	Donny Iskandar Maramis	Donny Iskandar Maramis	1	0	0
36	SMGR	Drs. M. Jusuf Wibisana,M.Ec., Cpa	Drs. M. Jusuf Wibisana,M.Ec., Cpa	Drs. M. Jusuf Wibisana,M.Ec., Cpa	Muhammad Irfan	0	0	1
37	SMRA	Benyanto Suherman	Benyanto Suherman	Benyanto Suherman	Tjoa Tjek Njen, Cpa	0	0	1
38	TBIG	Sutomo	Sutomo	Sutomo	E. Wisnu Susilo Broto	0	0	1
39	TLKM	Handri Tjendra, Cpa	Handri Tjendra, Cpa	Widya Arijanti, Cpa	Agung Purwanto	0	1	1
40	TOWR	Hanny Widyastuti Sugianto, Cpa	Hanny Widyastuti Sugianto, Cpa	Hanny Widyastuti Sugianto, Cpa	Widya Arjanti	0	0	1
41	UNVR	Kartika Singodimejo	Budi Susanto	Budi Susanto	Budi Susanto	1	0	0
42	WIKA	Rudi Hartono Purba	Rudi Hartono Purba	Benny Andria	Benny Andria	10	1	0

LAMPIRAN 7 HASIL ANALISIS DATA

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUDITOR SWITCHING	126	0	1	,44	,498
OPINI AUDIT	126	0	1	,91	,283
FINANCIAL DISTRESS	126	,112	,890	,49301	,233459
MANAGEMENT TURNOVER	126	0	1	,17	,374
Valid N (listwise)	126				

Sumber: *Output* SPSS 26, 2024

HASIL UJI OVERAL MODEL FIT BLOCK 0

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	172,636	-,254
	2	172,636	-,255
	3	172,636	-,255

- Constant is included in the model.
- Initial -2 Log Likelihood: 172,636
- Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: *Output* SPSS 26, 2024

HASIL UJI OVERAL MODEL FIT BLOCK 1

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	OPINI AUDIT	FINANCIAL DISTRESS	MANAGEMENT TURNOVER
Step 1	1	170,976	-,780	,723	-,332	,180
	2	170,964	-,849	,794	-,339	,182
	3	170,964	-,850	,795	-,339	,182
	4	170,964	-,850	,795	-,339	,182

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 172,636.
- d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: *Output SPSS 26*, 2024

HASIL Uji KOEFISIEN DETERMINAN

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	170,964 ^a	,013	,018

- a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: *Output* SPSS 26, 2024

HASIL Uji KELAYAKAN MODEL REGRESI

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4,254	8	,833

Sumber: *Output* SPSS 26, 2024

HASIL UJI TABEL KLASIFIKASI

Classification Table^a

			Predicted		Percentage Correct
			AUDITOR SWITCHING		
Observed			Tidak Melakukan Auditor Swithing	Melakukan Auditor Swithing	
	AUDITOR SWITCHING	Tidak Melakukan Auditor Swithing	66	5	93,0
		Melakukan Auditor Swithing	53	2	3,6
Overall Percentage					54,0

a. The cut value is ,500
 Sumber: *Output* SPSS 26, 2024

HASIL UJI SIMULTAN OMNIBUS TEST

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	1,672	3	,643
	Block	1,672	3	,643
	Model	1,672	3	,643

Sumber: *Output* SPSS 26, 2024

HASIL ANALISIS REGRESI LOGISTIK

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
Step 1 ^a	OPINI AUDIT	,795	,705	1,271	1	,260	2,215	,556	8,828
	FINANCIAL DISTRESS	-,339	,784	,188	1	,665	,712	,153	3,308
	MANAGEMENT TURNOVER	,182	,485	,141	1	,708	1,200	,463	3,106
	Constant	-,850	,756	1,263	1	,261	,427		

a. Variable(s) entered on step 1: OPINI AUDIT, FINANCIAL DISTRESS, MANAGEMENT TURNOVER.

Sumber: *Output SPSS 26, 2024*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 8 SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : **BLU /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024**
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

05 November 2024

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Lenny Kusuma Wardhani
NIM : 212105030044
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress*, Dan *Management Turnover* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di Idx 80 Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022)

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 05-30 November 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
A.n. Waduk III



Nurul Widyawati Islami Rahayu



LAMPIRAN 9 JURNAL PENELITIAN

JURNAL PENELITIAN

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN
1	5 November 2024	Menyerahkan surat izin penelitian skripsi
2	6 November 2024	Mencari dan mengunduh data laporan tahunan atau laporan keuangan perusahaan yang masuk ke dalam IDX 80 melalui situs website Bursa Efek Indonesia (BEI).
3	10 November 2024	Merekap data laporan tahunan
4	15 November 2024	Mengolah data menggunakan aplikasi SPSS 26
5	18 November 2024	Melakukan analisis dan interpretasi data
6	30 November 2024	Penelitian selesai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 10 SURAT SELESAI PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Lenny Kusuma Wardhani
NIM	: 212105030044
Semester	: VII (Tujuh)
Prodi	: Akuntansi Syariah
Judul	: Pengaruh Opini Audit, <i>Financial Distress</i> , Dan <i>Management Turnover</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada Di IDX 80 Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022)

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 5-30 November 2024 dengan mengambil data dari <https://www.idx.co.id/id>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Desember 2024

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

M.F. Hidayatullah



LAMPIRAN 11 PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lenny Kusuma Wardhani
NIM : 212105030044
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 04 Februari 2025
Saya yang menyatakan


Lenny Kusuma Wardhani
NIM. 212105030044

LAMPIRAN 12 SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Lenny Kusuma Wardhani
NIM : 212105030044
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress*, Dan *Management Turnover* Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berada di IDX 80 Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022).

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Januari 2025
Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hj. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.El
NIP. 197709142005012004



LAMPIRAN 13 SURAT SELESAI BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 66136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Lenny Kusuma Wardhani

NIM : 212105030044

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

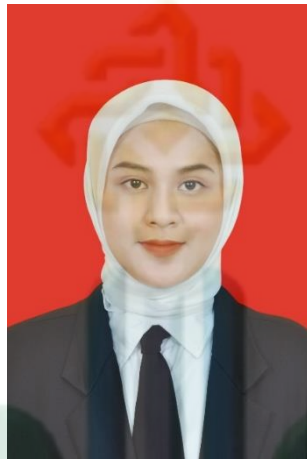
Jember, 04 Februari 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi
Syariah,

Nur Ika Mauliyah, M.AK
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



LAMPIRAN 14 BIODATA PENULIS



Nama : Lenny Kusuma Wardhani
Tempat/tgl lahir : Probolinggo, 08 Maret 2002
Alamat : Jl. Ronggojalu, Gg. Kenanga RT/RW 003/001 Desa
Tamansari, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo.
Email : lennykusumaw08@gmail.com
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Akuntansi Syariah

Riwayat Pendidikan Formal:

1. TK Kartini Kabupaten Probolinggo (2007-2009)
2. SDN Kedung Dalem 1 (2009-2015)
3. SMPN 4 Kota Probolinggo (2015-2018)
4. MAN 3 Jombang (2018-2021)
5. UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
 - a. Fakultas/Prodi : FEBI/Akuntansi Syariah
 - b. Angkatan : 2021
 - c. NIM : 212105030044